

**ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
DALAM RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TEKS EKSPOSISI KELAS X SMA NEGERI 1 CIBARUSAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Mohamad Fauzan

032116018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PAKUAN

BOGOR

2020

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Mohamad Fauzan
NPM : 032116018
Judul : ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
DALAM RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TEKS EKSPOSISI KELAS X SMA NEGERI 1 CIBARUSAH

Disahkan oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra. Tri Mahajani, M. Pd

Stella Talitha, M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan FKIP

Ketua Program Studi PBS

Universitas Pakuan,

Indonesia,

Dr. Entis Sutisna, M.Pd

Drs. H. Aam Nurjaman, M.Pd


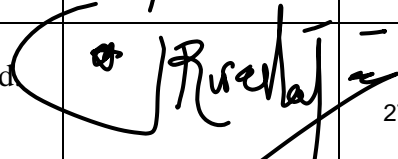
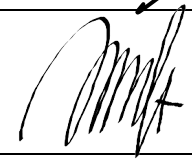
NIK 11101033404

NIP 196511161992031002

BUKTI PENGESAHAN
TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN LULUS

Pada hari: Selasa Tanggal: 26 Januari 2021

Nama : Mohamad Fauzan
NPM : 032116018
Judul : Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning dalam
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Teks Eksposisi Kelas X
SMA Negeri 1 Cibusah
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Suhendra, M.Pd.		10-01-2022
2.	Dra. Sri Rahayu Dwiastuti, M.Pd.		27-01-2022
3.	Stella Talitha, M.Pd.		17-01-2022

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Drs. H. Aam Nurjaman, M.Pd.
NIP 196511161992031002

ABSTRAK

Mohamad Fauzan: Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Teks Eksposisi Kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan, 2020.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan pegangan dasar seorang guru dalam mengajar di dalam kelas untuk lebih terarah dan efektif. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat dibuat dan dikembangkan secara eksplisit oleh guru sebagai pedoman untuk membantunya dalam mengajar agar sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, guru dapat mengetahui dan menyesuaikan metode atau model pembelajaran yang akan digunakan terhadap suatu materi yang dipelajari. Model pembelajaran adalah salah satu komponen yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Model pembelajaran merupakan penunjang yang sangat penting bagi guru dalam menghidupkan suasana pembelajaran di dalam kelas agar lebih menarik dan efektif. Pada tulisan ini, peneliti akan menganalisis model pembelajaran *discovery learning* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran teks eksposisi kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian langkah-langkah pembelajaran model pembelajaran *discovery learning* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran teks eksposisi kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah. Penelitian dilakukan pada empat kali pertemuan yang terdapat pada dua Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tersebut. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif menggunakan teknik triangulasi (gabungan) untuk mengumpulkan sebuah data. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan membaca pada bagian yang dijadikan fokus dan subfokus penelitian. Bagian data yang dijadikan fokus dan subfokus tersebut adalah langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning*. Keabsahan data analisis temuan dilakukan oleh triangulator yang berjumlah tiga orang. Tujuan dari penelitian ini, peneliti dapat mendeskripsikan kesesuaian langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning*. Hasil yang didapatkan dan telah dicek keabsahannya melalui tiga triangulator bahwa analisis langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* yang terdapat pada dua Rencana Pelaksanaan Pembelajaran telah sesuai. Terdapat 104 data yang telah didapatkan oleh peneliti. Walau langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran telah sesuai namun Kompetensi Dasar belum semuanya tercapai.

Kata kunci: Model *discovery learning*, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, teks eksposisi, kualitatif, dan triangulator.

ABSTRACT

Mohamad Fauzan: Analysis of Discovery Learning Learning Model in the Exposition Text Learning Implementation Plan for Class X SMA Negeri 1 Cibarusah. Essay. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Pakuan University, 2020.

The lesson plan is the basic guideline for a teacher in teaching in the classroom to be more focused and effective. The lesson plan can be made and developed explicitly by the teacher as a guide to assist him in teaching to comply with Competency Standards and Basic Competencies. Through the Learning Implementation Plan, the teacher can find out and adjust the learning method or model that will be used for the material being studied. The learning model is one of the components contained in the Learning Implementation Plan. The learning model is a very important support for the teacher in making the learning atmosphere in the classroom more interesting and effective. In this paper, the researcher will analyze the discovery learning model in the exposition text lesson plan for class X SMA Negeri 1 Cibarusah. This analysis was conducted to determine the suitability of the learning steps for the discovery learning model in the Exposition Text Learning Implementation Plan for class X SMA Negeri 1 Cibarusah. The study was conducted at four meetings contained in the two lesson plans. The method used in this research is a qualitative method. Qualitative research methods use triangulation techniques (combined) to collect data. Data collection in this study was carried out by reading the sections that were the focus and sub-focus of the study. The part of the data that is used as the focus and sub-focus is the steps in the discovery learning model. The validity of the data analysis of findings was carried out by triangulators, amounting to three people. The purpose of this study, researchers can describe the suitability of the steps in the discovery learning model. The results obtained and their validity have been checked through three triangulators that the analysis of the discovery learning model steps contained in the two lesson plans is appropriate. There are 104 data that have been obtained by researchers. Although the steps of the discovery learning model in the Learning Implementation Plan have been appropriate, not all of the basic competencies have been achieved.

Keywords: Discovery learning model, lesson plan, exposition text, qualitative, and triangulator.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT karena anugerah-Nya dan nikmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Teks Eksposisi Kelas X SMA Negeri 1 Cibusah..* Skripsi ini diajukan sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan.

Pada skripsi ini, saya melakukan analisis terhadap langkah-langkah pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) teks eksposisi kelas X SMA Negeri 1 Cibusah untuk mengetahui kesesuaiannya dengan langkah-langkah model *discovery learning*. Hasil data analisis yang telah didapatkan akan diuji oleh triangulator untuk mengetahui keabsahan data tersebut.

Skripsi ini telah saya susun dengan maksimal dan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak sehingga memperlancar pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Entis Sutisna, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan yang telah memberikan fasilitas belajar dan memberi izin penelitian skripsi.
2. Drs. H. Aam Nurjaman, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra yang telah memberikan motivasi dan memudahkan dalam proses penyelesaian skripsi.

3. Dra. Tri Mahajani, M.Pd. selaku dosen pembimbing pertama dengan penuh kesabaran memberikan motivasi, arahan, dan dukungan pada proses penyelesaian skripsi.
4. Rina Rosdiana, M.Pd. selaku dosen pembimbing kedua yang turut memberikan arahan, motivasi, dan dukungan pada proses penyelesaian skripsi.
5. Mukodas, M.Pd. selaku dosen wali yang telah membimbing dan mengarahkan pada saat proses penelitian.
6. Della Deliana selaku admin yang telah sabar dan memberikan kenyamanan atas pelayanan yang diberikan kepada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
7. Staf dosen, staf tata usaha, dan staf perpustakaan FKIP, Universitas Pakuan yang telah memberikan kenyamanan untuk menunjang proses penyusunan skripsi.
8. Deni Rochmana, S.Pd selaku triangulator pertama yang telah memberikan kesempatan sehingga dapat membantu dalam proses penyelesaian skripsi.
9. Mukti Alinur, S.Pd. selaku triangulator kedua yang telah memberikan kesempatan sehingga dapat membantu dalam proses penyelesaian skripsi.
10. Zimmanuwloh, S.Pd. selaku triangulator ketiga yang telah memberikan kesempatan sehingga dapat membantu dalam proses penyelesaian skripsi.
11. SMA Negeri 1 Cibusah yang telah mengizinkan untuk menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk dianalisis oleh peneliti agar tercapaiannya proses penyelesaian skripsi.

12. Ibu tercinta Ai Rohaetin terima kasih karena tak hentinya selalu memberi doa, nasihat, motivasi, dan cinta yang tulus sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
13. Kakak tercinta Siti Hasanah, S.Stat. yang selalu memberi doa, dukungan, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
14. Dellia Kusuma Ningrum, S.Pd. yang telah memberi semangat, dukungan, dan selalu menemani dalam menyelesaikan skripsi.
15. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 terkhusus kelas C yang selalu memberikan dukungan, doa, dan motivasi dari awal perkuliahan hingga akhir penyusunan skripsi.

Saya berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi kepada pembaca. Peneliti pun menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dapat diberikan balasan pahala yang berlipat ganda dan keberkahan dalam kehidupannya. Aamiin.

Bogor, Oktober 2020

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
BUKTI PENGESAHAN	
LEMBAR PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Permasalahan	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORETIS	6
A. Model Pembelajaran	6
1. Pengertian Model Pembelajaran	6
2. Fungsi Model Pembelajaran	7
3. Ciri-ciri Model Pembelajaran	8
4. Berbagai Model Pembelajaran	9
B. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	12
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	12
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	13
3. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	20
C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	21
1. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	21
2. Tujuan dan Manfaat Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	22
3. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	23
4. Langkah-langkah Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	25
D. Teks Eksposisi	28
1. Pengertian Teks Eksposisi	28
2. Struktur Teks Eksposisi	30
3. Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi	33
4. Pola Penalaran Teks Eksposisi	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Metode Penelitian	40

B. Data dan Sumber Data	41
1. Data Penelitian	41
2. Sumber Data Penelitian	41
C. Pengumpulan Data	42
D. Pengecekan keabsahan Data	43
E. Teknik Analisis Data	46
F. Tahap-tahap Penelitian	46
1. Tahap Persiapan	46
2. Tahap Pelaksanaan	47
3. Tahap Penyelesaian	47
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	48
A. Deskripsi	48
1. Deskripsi Latar	48
2. Deskripsi Data	48
B. Temuan Penelitian	48
C. Pembahasan Temuan	62
1. Pertemuan Kesatu	63
2. Pertemuan Kedua	78
3. Pertemuan Ketiga	94
4. Pertemuan Keempat	112
D. Interpretasi Data	128
E. Implikasi Terhadap Pembelajaran Teks Eksposisi Kelas X	129
F. Penelitian Kedua Sebagai Pembandingan (Triangulasi)	131
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	133
A. Simpulan	133
B. Saran	135
DAFTAR PUSTAKA	136
RIWAYAT HIDUP	138
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sintak Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Tabel 2.2 Contoh Identifikasi Struktur Teks Eksposisi

Tabel 2.3 Perbedaan Verba Transitif dan Intransitif

Tabel 3.1 Format Penilaian

Tabel 3.2 Triangulator

Tabel 3.3 Format Penilaian Triangulator

Tabel 4.1 Catatan dan Analisis Data

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pernyataan Triangulator Satu
2. Format Penilaian Triagulator Satu
3. Surat Pernyataan Triangulator Dua
4. Format Penilaian Triangulator Dua
5. Surat Pernyataan Triangulator Tiga
6. Format Penilaian Triangulator Tiga
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan keterampilan berbahasa sangat bermanfaat dalam komunikasi di masyarakat. Indonesia sendiri memiliki empat aspek keterampilan berbahasa dan semuanya saling berkaitan satu sama lain. Sehingga, untuk mempelajari salah satu keterampilan berbahasa, beberapa keterampilan berbahasa lainnya juga akan terlibat. Keempat keterampilan berbahasa itu ialah keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang kompleks dengan suatu aktivitas komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Menulis juga suatu proses penyampaian gagasan, pesan, sikap, dan pendapat kepada pembaca dengan simbol-simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati bersama oleh penulis dan pembaca. Menulis berarti menyampaikan pikiran, perasaan, atau pertimbangan melalui tulisan. Dalam menulis, bahasa (kata, frasa, klausa, kalimat, paragraf, dan wacana) yang digunakan harus tersusun secara teratur dan mengandung makna. Oleh karena itu, keterampilan menulis di sekolah sangatlah penting.

Pada jenjang sekolah menengah atas, terutama di kelas X siswa dibekali kembali dengan pengetahuan dan pembelajaran mengenai macam-macam teks secara menyeluruh. Dari beberapa macam teks pembelajaran yang ada, salah

satunya yaitu teks eksposisi. Teks eksposisi merupakan teks yang membahas sebuah topik yang menarik untuk dibaca karena teks ini bersifat mengajak dan berisi informasi yang ditulis secara ringkas dan jelas. Sehingga, apabila seseorang membaca teks tersebut, maka seseorang itu mampu memperoleh sebuah informasi yang berharga. Selain ditulis secara ringkas dan jelas, teks ini juga memiliki jenis, kaidah, dan juga struktur tersendiri dalam penulisannya. Contoh paragraf eksposisi dapat terkait tentang pendidikan, lingkungan, politik, kebudayaan, dan lain sebagainya.

Pembelajaran teks eksposisi dapat ditunjang pula dengan berbagai model. Pada model kurikulum 2013 sangatlah beragam, namun yang sering dipakai oleh guru adalah model pembelajaran *discovery learning*. Model pembelajaran penemuan merupakan nama lain dari model pembelajaran *discovery learning*. Dengan pembelajaran penemuan, siswa ditekankan untuk belajar mandiri, memanipulasi objek, melakukan eksperimen, atau penyelidikan dengan siswa lain sebelum membuat kesimpulan. Pembelajaran penemuan memberikan kesempatan secara luas kepada siswa dalam mencari, menemukan, dan merumuskan konsep-konsep dari materi pembelajaran.

Model tersebut dapat dirancang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebagai bahan acuan guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk menjamin pencapaian kompetensi yang harus dikuasai siswa. Kegiatan pembelajaran harus dapat mengembangkan potensi siswa sehingga mencapai perkembangan yang seimbang antara kebutuhan

fisik, psikis, dan spiritual yang mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Peneliti memilih model pembelajaran *discovery learning* sebagai objek kajian penelitian karena model tersebut sering digunakan oleh guru dan dianggap banyak melibatkan proses mental siswa dalam rangka penemuannya. Berdasarkan latar belakang tersebut maka, dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Teks Eksposisi Kelas X SMA Negeri 1 Cibusah”.

B. Fokus Permasalahan

Berdasarkan paparan latar belakang masalah, beberapa masalah yang ditemukan, sebagai berikut.

1. Langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) teks eksposisi kelas X SMA Negeri 1 Cibusah.
2. Kesesuaian penerapan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) teks eksposisi kelas X SMA Negeri 1 Cibusah.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui:

1. Mendeskripsikan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) teks eksposisi kelas X SMA Negeri 1 Cibusah.

2. Mendeskripsikan kesesuaian penerapan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) teks eksposisi kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus permasalahan di atas, maka kegunaan penelitian, yaitu:

1. Bagi Sekolah
 - a. Dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menulis khususnya teks eksposisi.
 - b. Mengetahui ketepatan model atau metode yang digunakan oleh guru dalam upaya meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis khususnya teks eksposisi.
2. Bagi Guru
 - a. Dapat memberikan variasi model atau metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis khususnya teks eksposisi.
 - b. Sebagai tolak ukur keberhasilan kegiatan belajar mengajar.
 - c. Guru dapat lebih terampil dalam mengelola kelas.
3. Bagi Peneliti
 - a. Peneliti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai penerapan model *discovery learning* dalam keterampilan menulis teks eksposisi siswa.

- b. Peneliti dapat memberikan pengetahuan baru mengenai model *discovery learning* dalam keterampilan menulis teks eksposisi sehingga pengetahuan dari penelitian dapat diterapkan dalam pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Model Pembelajaran

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain (Trianto, 2011: 5). Selanjutnya Joyce menyatakan bahwa setiap model pembelajaran mengarahkan kita ke dalam mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Adapun Soekamto, dkk (dalam Trianto, 2011: 5) mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Eggen dan Kauchak (dalam Trianto, 2011: 5) bahwa model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ialah perencanaan yang sudah terkonsep sebagai

pedoman bagi guru atau pendidik dalam aktivitas belajar mengajar bersama peserta didik di kelas untuk mengarah pada pencapaian tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan sebelumnya.

Jadi, dari beberapa pendapat ahli mengenai model pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar seorang guru harus memerhatikan konsep atau pedoman pembelajaran untuk memudahkannya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan serta meningkatkan minat atau antusias peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas agar lebih menarik, efektif, dan bervariasi.

2. Fungsi Model Pembelajaran

Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa setiap model yang akan digunakan dalam pembelajaran menentukan perangkat yang dipakai dalam pembelajaran tersebut (Shoimin, 2014: 24).

Memang fungsi model pembelajaran ini sangat penting bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas karena dapat menentukan keefektifan pembelajaran bersama peserta didik. Dari model pembelajaran yang digunakan oleh guru juga dapat ditentukan pula perangkat atau media yang menarik untuk memudahkan guru dalam menyampaikan maksud dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Sehingga guru dapat meninjau tingkat keberhasilan aktivitas belajar mengajar di kelas sesuai dengan apa yang diharapkan dan mengetahui kekurangannya serta dapat memperbaiki hal tersebut.

3. Ciri-ciri Model Pembelajaran

Setiap model memiliki ciri-ciri khusus yang berbeda, menurut Rusman (2014: 136) bahwa model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu. Sebagai contoh, model penelitian kelompok disusun oleh Herben Thelen dan berdasarkan teori John Dewey (dalam Rusman, 2014: 136). Model ini dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.
- b. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif.
- c. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas, misalnya model *synetic* dirancang untuk memperbaiki kreativitas dalam pelajaran mengarang.
- d. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan: (1) urutan langkah-langkah pembelajaran (*syntax*); (2) adanya prinsip-prinsip reaksi; (3) sistem sosial; dan (4) sistem pendukung, keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.
- e. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran. Dampak tersebut meliputi: (1) Dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur; (2) Dampak pengiring, yaitu hasil belajar jangka panjang.

- f. Membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.

Berdasarkan ciri-ciri di atas, bahwa model pembelajaran yang digunakan oleh pengajar atau guru haruslah bersumber dari teori ahli atau pendapat seseorang yang dapat dipertanggungjawabkan kebenaran dan keahliannya dalam bidang tertentu. Hal tersebut berkaitan dengan model pembelajaran yang dijadikan pedoman dalam proses belajar mengajar guru terhadap peserta didik di kelas.

4. Berbagai Model Pembelajaran

Terdapat berbagai macam model yang mendukung dalam pembelajaran. Berikut model pembelajaran menurut beberapa ahli. Pertama, menurut Trianto (2014: 41 dan 147) ada dua desain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual pada kurikulum 2013, yaitu:

a. Inquiry

Inquiry merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta, melainkan hasil dari menemukan sendiri. Guru selalu merancang kegiatan yang merujuk pada kegiatan menemukan, apapun materi yang diajarkannya. Siklus *inquiry* terdiri dari observasi (*observation*), bertanya (*questioning*), mengajukan dugaan (*hypotesis*), pengumpulan data (*data gathering*), dan penyimpulan (*conclusion*).

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *inquiry* merupakan model yang menuntut siswa untuk berpikir kritis, aktif, dan kreatif dalam menemukan ide atau gagasan yang baru ditemukannya menjadi sebuah hasil pemikiran yang dapat membimbingnya dalam belajar.

b. *Project Based Learning*

Pembelajaran berbasis proyek merupakan istilah pembelajaran yang diterjemahkan dari istilah dalam bahasa Inggris *project based learning*. Menurut *Buck Institute for Education* (BIE, 1999), *project based learning* adalah model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja secara otonom mengkonstruksi belajar mereka sendiri dan puncaknya menghasilkan produk karya siswa bernilai dan realistis. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek adalah model yang mengarahkan siswa untuk mandiri dalam pembelajaran karena proses berpikir untuk memecahkan masalah membuat siswa lebih berani mengungkapkan hasil karya yang telah ditemukan dengan ide dan gagasannya yang kreatif.

Kedua, menurut Nurdin dan Adriantoni (2016: 212) model pembelajaran *discovery learning* pertama kali dikemukakan oleh Bruner, beliau berpendapat bahwa belajar penemuan (*discovery learning*) sesuai dengan pencairan pengetahuan secara aktif oleh manusia, siswa belajar yang terbaik adalah melalui penemuan sehingga berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya, menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna. Dengan model pembelajaran

discovery learning pengetahuan yang diperoleh siswa akan lama diingat, konsep-konsep jadi lebih mudah diterapkan pada situasi baru dan meningkatkan penalaran siswa.

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa model *discovery learning* merupakan model yang menuntut siswa untuk berpikir secara aktif dalam menemukan sendiri pemecahan masalah dengan pengetahuan yang dimilikinya serta dapat menambah daya ingat dalam meningkatkan penafsiran siswa.

Ketiga, menurut Huda (2014: 281-283) ada beberapa pendekatan berpikir dan berbasis masalah. Berikut ini ada dua contoh model dari beberapa model pembelajaran yang dapat dipakai dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif sesuai dengan kurikulum 2013, yaitu:

Problem Based Learning

Barrow mendefinisikan pembelajaran berbasis masalah atau *problem based learning* (PBL) sebagai pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pemahaman akan resolusi suatu masalah. Masalah tersebut dipertemukan pertama-tama dalam proses pembelajaran. *Problem based learning* (PBL) merupakan salah satu bentuk peralihan dari paradigma pengajaran menuju paradigma pembelajaran.

Model ini tidak hanya bisa diterapkan oleh guru dalam ruang kelas, akan tetapi juga oleh pihak sekolah untuk pengembangan kurikulum. Jadi, dapat dikatakan bahwa fokusnya adalah pada pembelajaran siswa dan bukan pada pengajaran guru.

Jadi, dari keseluruhan pendapat para ahli di atas mengenai model pembelajaran pada kurikulum 2013 dapat ditarik kesimpulan bahwa model-model pembelajaran tersebut merupakan model yang efektif dalam membimbing siswa untuk berpikir aktif, kreatif, dan produktif dalam memecahkan masalah secara cepat, tepat, dan mandiri dengan meningkatkan keterampilan, kemampuan, dan pengetahuan berdasarkan hasil dari pemikiran sendiri.

B. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Model pembelajaran *discovery* pertama kali dikemukakan oleh Bruner, beliau berpendapat bahwa belajar penemuan (*discovery learning*) belajar dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh manusia, siswa belajar yang terbaik adalah melalui penemuan sehingga berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang benar-benar bermakna (Nurdin dan Adriantoni, 2016: 212). Adapun Suryosubroto (dalam Nurdin dan Adriantoni, 2016: 214) mengatakan bahwa *discovery learning* adalah suatu proses belajar mengajar di mana guru memperkenalkan siswa-siswanya menemukan sendiri informasi yang secara tradisional biasa diberitahukan atau diceramahkan saja.

Model pembelajaran *discovery learning* berlandaskan pada teori-teori belajar konstruktivisme. Menurut pandangan konstruktivisme, belajar adalah proses aktif siswa dalam mengonstruksi arti, wacana, dialog, dan pengalaman fisik di mana di dalamnya terjadi proses asimilasi dan

menghubungkan pengalaman atau informasi yang sudah dipelajari (Ayadiya, 2014: 10).

Pada pembelajaran *discovery learning*, siswa tidak diberikan konsep dalam bentuk finalnya, melainkan siswa diajak untuk ikut serta dalam menemukan konsep tersebut. Siswa membangun pengetahuan berdasarkan informasi baru dan kumpulan data yang mereka gunakan dalam sebuah pembelajaran penyelidikan (Ayadiya, 2014: 10). Keikutsertaan menemukan konsep dalam pembelajaran memberikan kesan yang lebih mendalam kepada siswa sehingga informasi disimpan lebih lama dalam memori siswa. Proses penemuan sendiri konsep yang dipelajari juga memberikan motivasi kepada siswa untuk melakukan penemuan-penemuan lain sehingga minat belajarnya semakin meningkat.

Berdasarkan pernyataan para ahli di atas, bahwa model pembelajaran *discovery learning* merupakan model yang menekankan pada proses berpikir siswa dalam penemuan belajar secara individu ataupun kelompok untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan dalam memecahkan suatu masalah. Model pembelajaran ini juga dapat membentuk karakter siswa untuk lebih percaya diri serta mandiri dalam mengerjakan atau melaksanakan tugas pembelajarannya.

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Model pembelajaran *discovery learning* memiliki langkah-langkah dalam proses pembelajarannya. Ankara (2013: 5) menjelaskan langkah-

langkah dalam mengaplikasikan model pembelajaran *discovery learning* di kelas, sebagai berikut.

- a. Menentukan tujuan pembelajaran.
- b. Melakukan identifikasi karakteristik siswa (kemampuan awal, minat, gaya belajar, dan sebagainya).
- c. Memilih materi pelajaran.
- d. Menentukan topik-topik yang harus dipelajari siswa secara induktif (dari contoh-contoh generalisasi).
- e. Mengembangkan bahan-bahan belajar berupa contoh-contoh, ilustrasi, tugas, dan sebagainya untuk dipelajari siswa.
- f. Mengatur topik-topik pelajaran dari yang sederhana ke kompleks, dari yang konkret ke abstrak, atau dari tahap enaktif, ikonik sampai ke simbolik.
- g. Melakukan penilaian proses dan hasil belajar siswa.

Pada langkah-langkah yang digunakan dalam model pembelajaran *discovery learning* tidak hanya menurut Ankara. Syah (Ayadia, 2014: 10-12) berpendapat bahwa dalam proses pembelajaran *discovery learning* terdapat beberapa langkah-langkah yang harus diperhatikan, langkah-langkah tersebut sebagai berikut.

- a. *Stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan)

Kegiatan pertama yang harus dilakukan adalah memberikan permasalahan yang menimbulkan rasa ingin tahu siswa untuk melakukan penyelidikan yang lebih mengenai permasalahan tersebut. Selain itu,

siswa dapat diberikan kegiatan berupa jelajah pustaka, praktikum, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah.

b. *Problem Statement* (pernyataan/identifikasi masalah)

Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ditemukan pada kegiatan awal. Hal ini merupakan teknik yang berguna dalam membangun siswa agar mereka terbiasa untuk menemukan suatu masalah. Masalah yang telah ditemukan kemudian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan atau hipotesis.

c. *Data Collection* (pengumpulan data)

Hipotesis yang telah ditemukan, dibuktikan kebenarannya melalui kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh siswa dengan bimbingan guru. Pembuktian dilakukan dengan mengumpulkan data maupun informasi yang relevan melalui pengamatan, wawancara, eksperimen, jelajah pustaka, maupun kegiatan-kegiatan lain yang mendukung dalam kegiatan membuktikan hipotesis.

d. *Data Processing* (pengolahan data)

Data-data yang diperoleh selanjutnya diolah menjadi suatu informasi yang runtut, jelas, dan bermakna. Pengolahan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti diacak, diklasifikasikan, maupun dihitung dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu.

e. *Verification* (pembuktian)

Pada tahap ini melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan kebenaran hipotesis awal yang telah dikemukakan. Pembuktian didasarkan pada hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya.

f. *Generalization* (menarik simpulan/generalisasi)

Tahap generalisasi/menarik simpulan dengan proses menarik sebuah simpulan yang dapat dijadikan prinsip umum untuk semua kejadian atau masalah yang sama dengan memerhatikan hasil verifikasi. Setelah penarikan simpulan, siswa harus memerhatikan proses generalisasi yang menekankan pentingnya penguasaan pelajaran atas makna dan kaidah atau prinsip-prinsip yang luas mendasari pengalaman seseorang, serta pentingnya proses pengaturan dan generalisasi dari pengalaman-pengalaman itu.

Jadi, dapat disimpulkan langkah-langkah dari model pembelajaran *discovery learning* ialah yang pertama memberikan stimulasi pada siswa, kedua mengidentifikasi masalah, ketiga pengumpulan data, keempat pengolahan data, kelima adanya pembuktian pada data yang telah dikumpulkan serta diolah oleh siswa, dan yang terakhir yaitu menarik simpulan berdasarkan pada penemuan yang telah dilakukan. Berikut adalah sintaks model *discovery learning* pada bentuk tabel.

TABEL 2.1
SINTAK MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*

LANGKAH KERJA	AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS PESERTA DIDIK
Pemberian rangsangan (<i>Stimulation</i>)	Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungannya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri. 2. Stimulasi pada fase ini berfungsi untuk menyediakan kondisi interaksi belajar yang dapat mengembangkan dan membantu peserta didik dalam mengeksplorasi bahan.
Pernyataan/identifikasi masalah (<i>Problem</i>)	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak	Permasalahan yang dipilih itu selanjutnya harus dirumuskan dalam bentuk

<i>Statement)</i>	<p> mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah). </p>	<p> pertanyaan, atau hipotesis, yakni pernyataan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan. </p>
<p> Pengumpulan data (<i>Data Collection</i>) </p>	<p> Ketika eksplorasi berlangsung guru juga memberi kesempatan kepada para peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak-banyaknya untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis. </p>	<p> Tahap ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis. Dengan demikian peserta didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan (<i>collection</i>) berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan narasumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya. </p>
<p> Pengolahan data (<i>Data</i>) </p>	<p> Guru melakukan bimbingan pada saat peserta didik </p>	<p> Pengolahan data merupakan kegiatan mengolah data </p>

<i>Processing)</i>	melakukan pengolahan data.	dan informasi baik melalui wawancara, observasi, dan sebagainya, lalu ditafsirkan. Semua informasi hasil bacaan, wawancara, observasi, dan sebagainya, semuanya diolah, diacak, diklasifikasikan, ditabulasi, bahkan bila perlu dihitung dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu.
Pembuktian (<i>Verification</i>)	Verifikasi bertujuan agar proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan atau pemahaman melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupannya.	Peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil pengolahan data.

Menarik simpulan/generalisasi (<i>Generalization</i>)	Proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi.	Berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi.
---	--	---

3. Kelebihan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Menurut Nurdin dan Adriantoni(2016: 218-219) model pembelajaran *discovery learning* mempunyai kelebihan. Berikut kelebihan model pembelajaran *discovery learning*, yaitu:

- a. Dapat membentuk dan mengembangkan “*self concept*” pada diri siswa sehingga siswa dapat mengerti tentang konsep dasar dan ide-ide lebih baik.
- b. Membantu dalam menggunakan ingatan dan transfer pada situasi proses belajar yang baru.
- c. Mendorong siswa untuk berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri, bersikap objektif, jujur, dan terbuka.
- d. Mendorong siswa untuk berpikir intuitif dan merumuskan hipotesisnya sendiri.
- e. Memberi kepuasan bersifat instrinsik.

- f. Situasi proses belajar menjadi lebih merangsang.
- g. Dapat mengembangkan bakat atau kecakapan individu.
- h. Memberi kebebasan siswa untuk belajar sendiri.
- i. Siswa dapat menghindari cara-cara belajar tradisional.
- j. Dapat memberikan waktu pada siswa secukupnya sehingga mereka dapat mengasimilasi dan mengakomodasi informasi.

Pada kelebihan model pembelajaran *discovery learning* di atas sangatlah banyak, salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran tersebut dapat mengembangkan dan meningkatkan daya ingat siswa dalam proses penemuan belajar serta cara memecahkan masalah. Dengan begitu, guru akan lebih mudah dalam memberikan dan menerapkan pengetahuan baru pada siswa.

C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Permendikbud Nomor 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran menyatakan bahwa RPP merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci mengacu pada silabus, buku teks pelajaran, dan buku panduan guru. Adapun komponen RPP sesuai dengan Permendikbud tersebut paling sedikit memuat: a) identitas sekolah, mata pelajaran, dan kelas/semester; b) alokasi waktu; c) KI, KD, indikator pencapaian kompetensi; d) materi pembelajaran; e) kegiatan pembelajaran; f) penilaian; dan g) media/alat, bahan, dan sumber belajar. (Purwadi, 2017: 7).

Trianto (2015: 255) berpendapat bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) termasuk rencana pengembangan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran, sehingga tercapainya kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi (SI) setiap mata pelajaran, seperti yang sudah dijabarkan dalam silabus. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dikembangkan secara terperinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. Menurut pendapat Kosasih (2018: 144) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang pengembangannya mengacu pada suatu KD tertentu di dalam kurikulum/silabus. RPP dibuat dalam rangka pedoman guru dalam mengajar sehingga pelaksanaannya bisa terarah, sesuai dengan KD yang telah ditetapkan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat disimpulkan dari dua ahli dan Permendikbud bahwa RPP merupakan sebuah konsep pembelajaran yang dibuat atau dirancang oleh guru secara mendetail dan terstruktur untuk membantu guru dalam menerapkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran di kelas pada siswa. Selain itu, RPP juga menjadi pedoman atau acuan guru untuk melihat ketercapaiannya dalam proses belajar mengajar.

2. Tujuan dan Manfaat Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Trianto (2015: 256-257) berpendapat bahwa pada pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memiliki tujuan dan manfaat.

Adapun tujuan dan manfaat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), antara lain:

- a. Mengembangkan kreativitas dan inovasi guru dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Menampilkan karakteristik Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kondisi lingkungan sekolahnya.
- c. Mengembangkan serta meningkatkan profesionalisme guru.

Berdasarkan pendapat Trianto tersebut, pembuatan RPP oleh guru bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan keterampilan guru itu sendiri. Membentuk karakter guru menjadi lebih kreatif dan bertanggung jawab serta bermanfaat dalam mengembangkan profesionalisme guru.

3. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kosasih (2018: 146-152) mengemukakan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) setidaknya memuat komponen-komponen. Komponen-komponen tersebut, yaitu:

- a. Identitas mata pelajaran, meliputi nama sekolah, kelas, semester, mata pelajaran, materi pokok, dan jumlah penemuan.
- b. Kompetensi Inti (KI) menggambarkan penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dicapai siswa pada setiap kelas dan lebih lanjut dirinci dalam kompetensi mata pelajaran. KI mencakup tiga ranah: spiritual-sosial (sikap, KI-1, KI-2), pengetahuan (KI-3), dan keterampilan (KI-4).

- c. Kompetensi Dasar (KD) adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam mata pelajaran tertentu. KD berfungsi rujukan perumusan tujuan dan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.
- d. Tujuan pembelajaran merupakan arah atau sasaran dari suatu kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, rumusannya harus jelas dan lengkap, yaitu meliputi unsur siswa (*audiens*), perilaku yang diharapkan (*behavior*), kondisi atau cara belajar siswa (*condition*), dan tingkat pencapaian, baik secara kualitatif ataupun kuantitatif (*degree*).
- e. Indikator pencapaian kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur untuk menunjukkan ketercapaian suatu KD. Indikator juga berfungsi sebagai penanda ketercapaian suatu tujuan pembelajaran. Indikator mencakup ranah efektif, kognitif, dan psikomotor.
- f. Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan KD atau rumusan indikator pencapaian kompetensi.
- g. Alokasi waktu, ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.
- h. Metode pembelajaran merupakan cara atau langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan guru untuk mencapai sesuatu kompetensi tertentu. Terdapat beberapa nama metode pembelajaran, misalnya ceramah, diskusi, latihan, tanya jawab, simulasi, demonstrasi, percobaan laboratorium, presentasi, observasi, dan karya wisata.

- i. Media, alat, dan sumber pembelajaran. media adalah sarana yang berfungsi sebagai pengantar pembelajaran, misalnya LCD, benda tiruan, papan tulis, kertas karton, torso, dan televise. Alat adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran, seperti spidol, penggaris, penghapus, busur, dan mikroskop.
- j. Kegiatan pembelajaran mencakup tiga bagian umum, yaitu pendahuluan (kegiatan awal pembelajaran), inti (langkah-langkah pembelajaran utama), dan penutup (kegiatan penyimpulan hasil kegiatan pembelajaran).
- k. Penilaian, pada penilaian menggunakan pendekatan autentik. Aspek penilaian mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa.

Masing-masing dari tiap komponen di atas saling berhubungan satu sama lainnya. Semua komponen mempunyai peranan atau fungsi tersendiri sebagai kesatuan yang terstruktur di dalam RPP. Dalam langkah pembuatan atau penulisan komponen-komponen pada RPP pun harus tersusun dengan runtut sesuai urutan agar tak keliru saat menerapkannya baik sebelum dan sesudah pembelajaran.

4. Langkah-langkah Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Trianto (2015: 263-266) menjelaskan bahwa ada beberapa langkah-langkah dalam pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Langkah-langkah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu:

a. Mengkaji Silabus

Pada umumnya dalam silabus terdapat 4 KD sesuai dengan aspek KI. Untuk mencapai 4 KD tersebut, di dalam silabus dirumuskan kegiatan peserta didik secara umum. Kegiatan peserta didik ini merupakan perincian dari eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah, dan mengomunikasikan. Kegiatan inilah yang harus diperinci lebih lanjut di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam bentuk langkah-langkah pembelajaran dan pengkajian silabus juga meliputi perumusan indikator KD dan penilaiannya.

b. Mengidentifikasi Materi Pembelajaran

Pada saat mengidentifikasi materi pembelajaran, guru harus memerhatikan beberapa aspek. Aspek tersebut, yaitu:

- 1) Potensi peserta didik
- 2) Relevansi dengan karakteristik daerah
- 3) Tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik
- 4) Kebermanfaatan bagi peserta didik
- 5) Struktur keilmuan
- 6) Aktualitas, kedalaman, keluasan materi pembelajaran
- 7) Relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungannya
- 8) Alokasi waktu

c. Menentukan Tujuan

Tujuan mengacu pada indikator, paling tidak mengandung dua aspek, yaitu *audience* (peserta didik) dan *behavior* (aspek kemampuan).

d. Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran, yaitu 1) disusun untuk memberikan bantuan kepada para pendidik khususnya guru; 2) memuat rangkaian kegiatan manajerial yang dilakukan guru; dan 3) setiap pertemuan merupakan skenario langkah-langkah guru dalam membuat peserta didik aktif belajar.

e. Penjabaran Jenis Penilaian

Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek, dan/atau produk, penggunaan portopolio, dan penilaian diri.

f. Menentukan Alokasi Waktu

Penentuan alokasi waktu pada setiap KD didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah KD, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan KD.

g. Menentukan Sumber Belajar

Sumber belajar adalah rujukan, objek dan/atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya.

Dalam pengembangannya, guru haruslah mencermati langkah-langkah yang bisa dijadikan rujukan yang valid untuk menambah pengetahuan atau referensinya. Mengkaji suatu sumber dari silabus dan komponen-komponen RPP yang sudah ada dapat mengembangkan pemikiran dan munculnya gagasan baru dalam menentukan rencana pelaksanaan pembelajaran yang kompeten. Selain itu, pada langkah-langkah yang telah dijabarkan oleh Trianto juga dapat memudahkan guru untuk mengembangkan semua aspek yang ada dalam RPP.

D. Teks Eksposisi

1. Pengertian Teks Eksposisi

Teks eksposisi merupakan teks yang berkarakteristik. Istilah eksposisi berasal dari kata *ekspos* yang berarti ‘memberitakan disertai dengan analisis dan penjelasan’. Adapun sebagai suatu teks, eksposisi dapat diartikan sebagai karangan yang menyampaikan argumentasi dengan tujuan untuk meyakinkan orang lain. Dalam pengembangannya, teks eksposisi dapat menggunakan fakta, contoh-contoh, gagasan penulis, ataupun pendapat-pendapat para ahli. Bahkan, teks itu dapat dilengkapi dengan media-media visual, seperti tabel, grafik, peta, dan lainnya (Kosasih, 2014: 23-24).

Pengertian eksposisi sebagai teks yang bersifat argumentatif tersebut berbeda dengan konsep teks eksposisi yang dikenal dalam beberapa literatur lainnya. Literatur tersebut eksposisi didefinisikan sebagai teks yang berupa paparan sama seperti halnya dengan teks laporan, teks prosedur, teks eksplanasi, teks berita, dan teks-teks jenis lainnya. Teks eksposisi sebagai

paparan merupakan definisi teks (karangan) berdasarkan tujuannya. Pendefinisian tersebut ditinjau berdasarkan karakteristik isinya. Di samping teks eksposisi, dikenal pula jenis karangan narasi, karangan deskripsi, karangan argumentasi, dan karangan persuasi. Kelima jenis karangan tersebut dikelompokkan berdasarkan tujuannya, yakni (1) karangan yang bertujuan menceritakan disebut narasi, (2) bertujuan untuk menggambarkan disebut deskripsi, (3) bertujuan memaparkan disebut eksposisi, (4) bertujuan untuk meyakinkan disebut argumentasi, dan (5) bertujuan untuk menyampaikan bujukan disebut persuasi (Kosasih, 2014: 24).

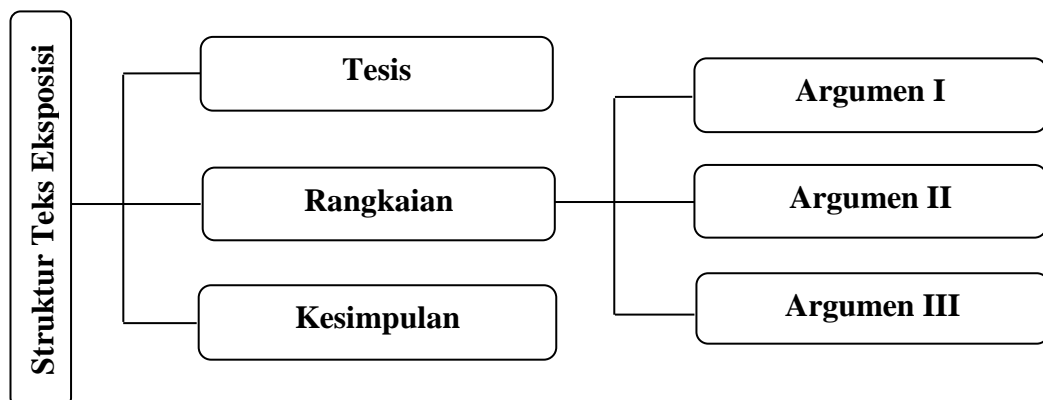
Mahsun (2014: 31) pada teks ini, berisi paparan gagasan atau usulan sesuatu yang bersifat pribadi. Itu sebabnya, teks ini sering juga disebut sebagai teks argumentasi satu sisi. Struktur berpikir yang menjadi muatan teks eksposisi adalah tesis/pendapat alasan/argumentasi dan pernyataan ulang pendapat.

Berdasarkan pernyataan Kosasih dan Mahsun, peneliti menyimpulkan bahwa teks eksposisi dapat disebut sebagai teks argumentasi karena berisi paparan atau usulan dan didefinisikan juga sesuai dengan karakteristik isinya. Adapun eksposisi sebagai suatu teks yang bersifat argumentatif merupakan pengategorian yang lebih berfokus pada struktur dan kaidah kebahasaannya. Oleh karena itu, jenisnya pun lebih banyak dan beragam. Hal ini terkait dengan pola pengembangan teks serta aspek kebahasaan suatu teks yang bisa sangat bervariasi yang mungkin dikembangkan oleh seseorang.

2. Struktur Teks Eksposisi

Kosasih (2014: 24-25) memaparkan teks eksposisi dibentuk oleh tiga bagian, yakni sebagai berikut.

- a. Tesis, bagian yang memperkenalkan persoalan isu, atau pendapat umum yang merangkum keseluruhan isi tulisan. Pendapat tersebut biasanya sudah menjadi kebenaran umum yang tidak terbantahkan lagi.
- b. Rangkaian argumen, berisi sejumlah pendapat dan fakta-fakta yang mendukung tesis.
- c. Kesimpulan, berisi penegasan kembali tesis yang diungkapkan pada bagian awal.



Dari ketiga bagian struktur teks eksposisi di atas, semuanya saling berkesinambungan dalam merangkai suatu teks menjadi satu kepaduan. Tesis atau pernyataan pendapat adalah bagian pembuka teks. Rangkaian argumen bagian yang memuat alasan yang bisa memperkuat argumen penulis dalam memperkuat ataupun menolak suatu gagasan, sedangkan kesimpulan bagian yang berisi penegasan ulang pendapat penulis.

Berikut merupakan contoh identifikasi struktur teks eksposisi pada teks yang berjudul *Pembangunan dan Bencana Lingkungan* (Suherli, dkk, 2017: 68-69).

TABEL 2.2
CONTOH IDENTIFIKASI STRUKTUR TEKS EKSPOSISI

Tesis/pernyataan pendapat	Bumi saat ini sedang menghadapi berbagai masalah lingkungan yang serius. Enam masalah lingkungan yang utama adalah ledakan jumlah penduduk, penipisan sumber daya alam, perubahan iklim global, kepunahan tumbuhan dan hewan, kerusakan habitat alam, serta peningkatan polusi dan kemiskinan polusi dan kemiskinan. Dari hal itu dapat dibayangkan betapa besar kerusakan alam yang terjadi karena jumlah populasi yang besar, konsumsi sumber daya alam dan polusi yang meningkat, sedangkan teknologi saat ini belum dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.
Argumentasi	Para ahli menyimpulkan bahwa masalah tersebut disebabkan oleh praktik pembangunan yang tidak memerhatikan kelestarian alam, atau disebut pembangunan yang tidak berkelanjutan. Seharusnya, konsep pembangunan adalah memenuhi kebutuhan manusia saat ini dengan mempertimbangkan kebutuhan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya.
Argumentasi	Penerapan konsep pembangunan berkelanjutan pada saat

	<p>ini ternyata jauh dari harapan. Kesulitan penerapannya terutama terjadi di negara berkembang, salah satunya Indonesia. Sebagai contoh, setiap tahun di negara kita diperkirakan terjadi penebangan hutan seluas 3.180.243 ha (atau seluas 50 kali luas kota Jakarta). Hal ini juga diikuti oleh punahnya flora dan fauna langka. Kenyataan ini sangat jelas menggambarkan kehancuran alam yang terjadi saat ini yang diikuti bencana bagi manusia.</p>
Argumentasi	<p>Pada tahun 2005 - 2006 tercatat terjadi 330 bencana banjir, 69 bencana tanah longsor, 7 bencana letusan gunung berapi, 241 gempa bumi, dan 13 bencana tsunami. Bencana longsor dan banjir itu disebabkan oleh perusakan hutan dan pembangunan yang mengabaikan kondisi alam.</p>
Argumentasi	<p>Bencana alam lain yang menimbulkan jumlah korban banyak terjadi karena praktik pembangunan yang dilakukan tanpa memerhatikan potensi bencana. Misalnya, banjir yang terjadi di Jakarta pada Februari 2007, dapat dipahami sebagai dampak pembangunan kota yang mengabaikan kerusakan lingkungan dan bencana alam.</p>
Argumentasi	<p>Menurut tim ahli Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air, penyebab utama banjir di Jakarta ialah pembangunan kota yang mengabaikan fungsi daerah resapan air dan tampungan air. Hal ini diperparah dengan</p>

	saluran drainase kota yang tidak terencana dan tidak terawat serta tumpukan sampah dan limbah di sungai. Akhirnya, debit air hujan yang tinggi menyebabkan bencana banjir yang tidak terelakkan.
Penegasan ulang dan rekomendasi	Masalah lingkungan di atas merupakan masalah serius yang harus segera diatasi. Meskipun tidak mungkin mengatasi keenam masalah utama lingkungan tersebut, setidaknya harus dicari solusi untuk mencegah bertambah buruknya kondisi bumi.

3. Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi

Pada teks eksposisi banyak digunakan istilah yang sesuai dengan bidang permasalahan yang dibahas. Penggunaan istilah tersebut membantu penulis atau pembicara memperkuat gagasan yang disampaikan. Teks eksposisi mempunyai dua kaidah kebahasaan, yaitu kalimat nominal dan kalimat verba (aktif transitif dan aktif intransitif). Berikut adalah penjelasan mengenai kaidah kebahasaan tersebut.

a. Kalimat Nomina

Menurut Sumarni (2017) kalimat nomina adalah kalimat yang memakai kata benda pada pola predikatnya. Kata nomina berasal dari kata “*noun*” yang berarti kata benda. Susunan pola kalimat pada kalimat nomina ini sama halnya dengan jenis kalimat lainnya hanya saja yang membedakannya adalah bagian predikatnya yang bukan atau tidak

menggunakan kata kerja. Aturan dalam penulisan kalimat nomina harus ada dua hal yang harus diperhatikan, yaitu subjek (S) dan predikat (P). Selain kedua hal tersebut juga dapat ditambahkan unsur-unsur lain, yaitu (Sumarni, 2017):

- 1) Subjek, berupa kata benda.
- 2) Predikat, berupa kata benda, kata sifat, kata bilangan, kata ganti atau kata keterangan (selain kata kerja).
- 3) Objek.
- 4) Keterangan waktu.
- 5) Keterangan tempat.

Berikut adalah contoh kalimat nomina.

- 1) Ibuku adalah seorang dosen di salah satu kampus swasta di kota ini.
- 2) Beliau merupakan kepala desa yang sangat baik sekaligus pahlawan bagi kemajuan desa.
- 3) Kami sedih karena kepergian ibu guru kesayangan kami.
- 4) Aku bahagia melihat kakakku berhasil menjadi seorang pengacara.
- 5) Luasnya sekitar 860 meter persegi.
- 6) Gajiku hanya sebanyak dua juta rupiah setiap bulan.
- 7) Aku dirumah saja sejak kemarin sore, tidak pergi kemana-kemana.
- 8) Ibu di teras sedang menyuapi adik yang sedang makan.
- 9) Uang sepuluh juta rupiahku yang tersimpan di lemari kamar hilang saat kami mengadakan syukuran tadi malam.

- 10) Mereka bangga dengan prestasi yang telah mereka raih dengan kerja keras.
- 11) Ayah adalah seorang ayah sekaligus sahabat terbaik dalam hidupku.
- 12) Dia kecewa terhadap dirinya sendiri karena tidak mampu menyelesaikan tugas itu tepat waktu.

Berdasarkan pemaparan ahli, dapat disimpulkan bahwa pola kalimat nomina ini tidak menggunakan kata kerja pada bagian predikatnya melainkan menggunakan kata benda. Hanya hal itu saja yang membedakannya dengan kalimat lainnya, selebihnya sama saja. Namun yang harus diperhatikan dalam penulisan kalimat nomina ialah subjek dan predikatnya, selain kedua hal tersebut dapat ditambahkan unsur-unsur lainnya.

b. Kalimat Verba

Verba atau kata kerja adalah kelas kata yang menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya. Jenis kata ini biasanya menjadi predikat dalam suatu kalimat atau frasa (Ahmad, 2020). Kata kerja atau verba mempunyai beberapa bentuk diantaranya, yaitu:

- 1) Kata kerja dasar, yaitu kata kerja yang belum mendapatkan imbuhan, contohnya: makan, minum, dan kerja.
- 2) Kata kerja berimbun, yaitu kata kerja yang telah mendapatkan imbuhan, contohnya: memakan, bekerja, dan meminum.

- 3) Kata kerja aktif, yaitu kata kerja yang memberikan suatu tindakan kepada objeknya, contohnya: menyiram, melempar, dan membungkus.
- 4) Kata kerja pasif, yaitu kata kerja yang memberi suatu tindakan pada subjeknya, contohnya: dibungkus, disiram, dan dilempar.

Verba terbagi menjadi dua, yaitu verba transitif dan verba intransitif. Berikut penjelasan mengenai verba transitif dan verba intransitif (Ahmad, 2020).

1) Verba Transitif

Verba atau kata kerja transitif adalah kata kerja yang memerlukan objek atau pelengkap dalam kalimatnya. Verba transitif berbeda dengan kata kerja intransitif karena verba transitif bisa dirubah menjadi bentuk pasif dimana tidak berlaku untuk kata kerja intransitif. Contoh Verba Transitif:

- a) Arul sedang **mendengar** ayat Al-Qur'an.
- b) Arum **memasak** kepiting di dapur.
- c) Bara **menanam** bunga di taman.
- d) Bejo sedang **membaca** artikel Yuksinau.id

Pada contoh pertama, kata Arul berperan sebagai subjek, mendengar sebagai predikat, dan ayat Al-Qur'an sebagai objek.

2) Verba Intransitif

Verba Intransitif adalah kata kerja yang tidak memerlukan objek dalam kalimatnya. Contoh kata yang biasa digunakan sehari-hari misalnya: *tidur, duduk*, dan sebagainya. Verba transitif dapat dijadikan

menjadi verba intransitive tetapi untuk kata ganti orang sebagai subjek tidak bisa menggunakan **di-** dalam kalimat pasif. Berikut contoh benar dan salah:

- a) Arul membaca koran *menjadi* Koran dibaca Arul (*Benar*)
- b) Saya memukul anjing *menjadi* Anjing dipukul saya (*Salah*)

TABEL 2.3
PERBEDAAN VERBA TRANSITIF DAN INTRANSITIF

Perbedaan	Transitif	Intransitif
Objek	Mebutuhkan objek	Tidak membutuhkan objek
Bentuk pasif	Bisa diubah ke bentuk pasif	Tidak bisa diubah ke bentuk pasif
Imbuhan yang digunakan	Me-, memper-, memper-kan, me-i, memper-I, me-kan	Verba dasar, ber-, ber-kan, ter-, ke-an

Berdasarkan penjelasan ahli, kalimat verba merupakan kelas kata yang menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya. Biasanya, jenis kata ini menjadi predikat dalam suatu kalimat atau frasa dan memiliki beberapa bentuk seperti kata kerja dasar, berimbun, aktif, dan pasif. Kalimat verba juga terbagi menjadi dua, yaitu verba transitif dan verba intransitif. Perbedaan keduanya sangat jelas terlihat pada suatu kalimat, hal itu bisa kita cermati dengan melihat objek, bentuk kalimat, dan imbuhan yang digunakan dalam kalimatnya.

4. Pola Penalaran Teks Eksposisi

Pada teks eksposisi tidak hanya struktur dan kaidah bahasa saja melainkan ada pola penalaran yang harus diperhatikan. Pola penalaran ini dibagi menjadi dua, yaitu pola penalaran induktif dan pola penalaran deduktif. Berikut penjelasan pola penalaran tersebut.

a. Pola Penalaran Induktif

Penalaran induktif adalah proses penalaran untuk menarik kesimpulan berupa prinsip atau sikap yang berlaku umum berdasarkan fakta-fakta yang bersifat khusus, prosesnya disebut induksi. Penalaran induktif terkait dengan empirisme. Secara empiris ilmu memisahkan antara semua pengetahuan yang sesuai fakta dan yang tidak sebelum teruji secara empiris, semua penjelasan yang diajukan hanyalah bersifat sementara. Penalaran induktif ini berpangkal pada empiris untuk menyusun suatu penjelasan umum, teori atau kaidah yang berlaku umum (Cahyocayo, 2015).

Contoh penalaran induktif:

Harimau berdaun telinga berkembang biak dengan melahirkan. Babi berdaun telinga berkembang biak dengan melahirkan. Ikan paus berdaun telinga berkembang biak dengan melahirkan.

Kesimpulan: Semua hewan yang berdaun telinga berkembang biak dengan melahirkan.

b. Pola Penalaran Deduktif

Penalaran Deduktif adalah proses penalaran untuk menarik simpulan berupa prinsip atau sikap yang berlaku khusus berdasarkan atas fakta-fakta

yang bersifat umum. Proses penalaran ini disebut Deduksi. Simpulan deduktif dibentuk dengan cara deduksi, yaitu dimulai dari hal-hal umum menuju kepada hal-hal yang khusus atau hal-hal yang lebih rendah proses pembentukan simpulan deduktif tersebut dapat dimulai dari suatu dalil atau hukum menuju kepada hal-hal yang kongkrit.

Contoh:

Masyarakat Indonesia konsumtif (umum) dikarenakan adanya perubahan arti sebuah kesuksesan (khusus) dan kegiatan imitasi (khusus) dari media-media hiburan yang menampilkan gaya hidup konsumtif sebagai prestasi sosial dan penanda status sosial.

Berdasarkan penjelasan ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pola penalaran ialah cara berpikir penulis atau pembaca menyimpulkan secara logis suatu kalimat dalam teks. Pola penalaran pada teks eksposisi terbagi menjadi dua, yaitu pola penalaran induktif dan pola penalaran deduktif. Pola penalaran induktif ialah proses penalaran untuk menarik simpulan dari yang sifatnya khusus ke umum. Sedangkan pola penalaran deduktif ialah proses penalaran untuk menarik simpulan dari yang sifatnya umum ke khusus.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Beberapa metodologi seperti McMillan dan Schumacher (dalam Siyoto, 2015: 27) mendefinisikan metode kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Di sisi lain, menurut Mantra (dalam Siyoto, 2015: 28) mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Siyoto, 2015: 28).

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka, dapat disimpulkan bahwa penelitian metode kualitatif ialah metode penelitian yang mengamati dan menganalisis suatu objek secara mendalam. Objek yang dikaji atau dianalisis sebagai bahan penelitian metode kualitatif ini dapat berupa tulisan dan lisan dari orang-orang serta perilakunya. Pengamatan mengungkap beragam keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi

dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

B. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data pada penelitian ini, mendeskripsikan pada kutipan yang menunjukkan kesesuaian langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) teks eksposisi kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah. Langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* yang diamati adalah *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan), *problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah), *data collection* (pengumpulan data), *data processing* (pengolahan data), *verification* (pembuktian), dan *generalization* (menarik simpulan/generalisasi).

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah dalam pembelajaran teks eksposisi. Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memuat empat KD dalam dua kali pertemuan, yaitu KD 3.3 mengidentifikasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca, dan KD 4.3 mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan/atau tulis, KD 3.4 menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi, dan KD 4.4 mengonstruksikan teks eksposisi dengan

memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur, dan kebahasaan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) didapatkan dari sekolah SMA Negeri 1 Cibarusah.

C. Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian, tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan membaca pada bagian yang dijadikan fokus dan subfokus penelitian. Bagian data yang dijadikan fokus dan subfokus tersebut adalah langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning*. Langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* diamati pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pada metode penelitian kualitatif, peneliti adalah sebagai instrumen kunci penelitian. Instrumen ini berfungsi untuk mengamati, mendeskripsikan, dan memberikan simpulan berdasarkan data yang diperoleh. Data yang diperoleh akan dituliskan pada format penelitian. Berikut format pada penelitian tersebut.

Tabel 3.1
FORMAT PENELITIAN

No.	Kutipan	Sintak Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>						S (Setuju)	TS (Tidak Setuju)	Keterangan
		S	PS	DC	DP	V	G			

Keterangan:

S : *Stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan)

PS : *Problem Statement* (pernyataan/identifikasi masalah)

DC : *Data Collection* (pengumpulan data)

DP : *Data Processing* (pengolahan data)

V : *Verification* (pembuktian)

G : *Generalization* (menarik simpulan/generalisasi)

D. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, penelitian ini juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007: 320). Pada pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2018: 241).

Wiliam Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu (Sugiyono, 2007: 273).

1. Triangulasi Sumber

Pada triangulasi ini, menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu simpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2007: 274).

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda maka, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Sugiyono, 2007: 274).

3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya, dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka, dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2007: 274).

Mathinson (Sugiyono, 2018: 242) mengemukakan bahwa “*the value of triangulation lies in providing evidence-whether convergent, inconsistent, or contradictory*”. Nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu, dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data maka, data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Sugiyono (2018: 245) adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan pada data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi ternyata hipotesis diterima maka, hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis kesesuaian langkah-langkah model *discovery learning* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) teks eksposisi kelas X SMAN 1 Cibusah dan menulis hasil analisis pada tabel format penelitian, selanjutnya hasil data akan dicek keabsahan data oleh triangulator.

F. Tahap-tahap Penelitian

Pada saat melakukan penelitian, ada tiga tahap yang harus dilakukan peneliti. Tahap-tahap pada penelitian, yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Mencari sumber data penelitian.
- b. Menentukan judul penelitian.
- c. Melakukan observasi kepada guru Bahasa Indonesia di sekolah tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengumpulkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai sumber data.
- b. Menganalisis kesesuaian langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) teks eksposisi kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah.
- c. Melampirkan hasil analisis pada format penelitian.
- d. Melakukan evaluasi dengan mengecek keabsahan data yang akan dilakukan oleh triangulator.

3. Tahap Penyelesaian

- a. Menarik simpulan pada analisi yang telah diteliti.
- b. Menerima arahan dengan baik oleh pembimbing, sehingga penelitian diselesaikan dengan baik.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi

1. Deskripsi Latar

Pada deskripsi latar akan membahas mengenai penelitian untuk memberikan gambaran objektif sesuai dengan fokus permasalahan. Pembahasan pada penelitian ini adalah kesesuaian langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) teks eksposisi kelas X. Penelitian ini difokuskan pada langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning*. Langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning*, yaitu *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan), *problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah), *data collection* (pengumpulan data), *data processing* (pengolahan data), *verification* (pembuktian), dan *generalization* (menarik simpulan/generalisasi).

2. Deskripsi Data

Sumber data penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SMA Negeri 1 Cibarusah dalam pembelajaran teks ekposisi kelas X. Data yang akan diteliti pada langkah-langkah pembelajaran dari kegiatan awal hingga kegiatan akhir dalam empat pertemuan.

B. Temuan Penelitian

Pada temuan penelitian ini, peneliti akan membahas mengenai data keseluruhan yang ditemukan dalam langkah-langkah Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) teks eksposisi kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah. Catatan dan analisis data sebagai berikut.

Tabel 4.1
CATATAN DAN ANALISIS DATA

Pertemuan Kesatu							
No.	Kutipan	Sintak Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>					
		S	PS	DC	DP	V	G
1.	Melihat (tanpa atau dengan alat). Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>isi teks eksposisi: pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan.</i>	✓					
2.	Mengamati berupa lembar kerja dan pemberian contoh-contoh materi <i>isi teks eksposisi: pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan.</i>	✓					
3.	Membaca dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.	✓					
4.	Mendengar pemberian materi <i>isi teks eksposisi: pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan oleh guru.</i>	✓					
5.	Menyimak penjelasan kata pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi <i>isi teks eksposisi: pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan.</i>	✓					
6.	Mengajukan pertanyaan tentang materi <i>isi teks eksposisi: pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati.		✓				

7.	Mengamati objek/kejadian , mengamati dengan seksama materi <i>isi teks eksposisi: pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan.</i>			✓			
8.	Membaca sumber lain selain buku teks , mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber.			✓			
9.	Aktivitas , menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru.			✓			
10.	Wawancara/tanya jawab dengan narasumber.			✓			
11.	Mendiskusikan , peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket.			✓			
12.	Mengumpulkan informasi mencatat semua informasi.			✓			
13.	Mempresentasikan ulang , peserta didik mengomunikasikan secara lisan.			✓			
14.	Saling tukar informasi tentang materi isi teks eksposisi: pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan.			✓			
15.	Berdiskusi tentang data dari materi <i>isi teks eksposisi: pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan.</i>				✓		
16.	Mengolah informasi dari materi <i>isi teks eksposisi: pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan.</i>				✓		

17.	Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>isi teks eksposisi: pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan.</i>				✓		
18.	Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat solusi dari berbagai sumber.					✓	
19.	Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>isi teks eksposisi: pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan.</i>						✓
20.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal.						✓
21.	Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan.						✓
22.	Bertanya atas presentasi tentang materi <i>isi teks eksposisi: pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan.</i>						✓
23.	Menyimpulkan tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran.						✓
24.	Menjawab pertanyaan tentang <i>isi teks eksposisi: pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan.</i>						✓
25.	Bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik.						✓
26.	Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>isi teks eksposisi: pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan.</i>						✓

Pertemuan Kedua							
No.	Kutipan	Sintak Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>					
		S	PS	DC	DP	V	G
1.	Melihat (tanpa atau dengan alat). Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis)</i> .	✓					
2.	Mengamati berupa lembar kerja dan pemberian contoh-contoh materi <i>komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis)</i> .	✓					
3.	Membaca dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.	✓					
4.	Mendengar pemberian materi <i>komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis) oleh guru</i> .	✓					
5.	Menyimak penjelasan kata pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi <i>komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis)</i> .	✓					

6.	Mengajukan pertanyaan tentang materi <i>komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis)</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati.		✓				
7.	Mengamati objek/kejadian , mengamati dengan seksama materi <i>komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis)</i> .			✓			
8.	Membaca sumber lain selain buku teks , mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber.			✓			
9.	Aktivitas , menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru.			✓			
10.	Wawancara/tanya jawab dengan narasumber .			✓			
11.	Mendiskusikan , peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket.			✓			
12.	Mengumpulkan informasi mencatat semua informasi			✓			
13.	Mempresentasikan ulang , peserta didik mengomunikasikan secara lisan.			✓			
14.	Saling tukar informasi tentang materi <i>komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis)</i> .			✓			

15.	Berdiskusi tentang data dari materi <i>komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis).</i>				✓		
16.	Mengolah informasi dari materi <i>komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis).</i>				✓		
17.	Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis).</i>				✓		
18.	Menambahkan keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat solusi dari berbagai sumber.					✓	
19.	Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis).</i>						✓
20.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal.						✓
21.	Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan.						✓
22.	Bertanya atas presentasi tentang materi <i>komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis).</i>						✓
23.	Menyimpulkan tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran.						✓

24.	Menjawab pertanyaan tentang <i>komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis).</i>						✓
25.	Bertanya tentang yang belum dipahami atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik.						✓
26.	Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis).</i>						✓

Pertemuan Ketiga							
No.	Kutipan	Sintak Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>					
		S	PS	DC	DP	V	G
1.	Melihat (tanpa atau dengan alat). Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>struktur teks eksposisi: pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan); argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis); dan pernyataan ulang. Kebahasaan: kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif).</i>	✓					
2.	Mengamati berupa lembar kerja dan pemberian contoh-contoh materi <i>struktur teks eksposisi: pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan); argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis); dan pernyataan</i>	✓					

	<i>ulang. Kebahasaan: kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif).</i>						
3.	Membaca dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.	✓					
4.	Mendengar pemberian materi <i>struktur teks eksposisi: pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan); argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis); dan pernyataan ulang. Kebahasaan: kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif).</i>	✓					
5.	Menyimak penjelasan kata pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi <i>struktur teks eksposisi: pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan); argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis); dan pernyataan ulang. Kebahasaan: kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif).</i>	✓					
6.	Mengajukan pertanyaan tentang materi <i>struktur teks eksposisi: pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan); argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis); dan pernyataan ulang. Kebahasaan: kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif).</i>		✓				

7.	Mengamati objek/kejadian, mengamati dengan seksama materi <i>struktur teks eksposisi: pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan); argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis); dan pernyataan ulang. Kebahasaan: kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif).</i>			✓			
8.	Membaca sumber lain selain buku teks, mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber.			✓			
9.	Aktivitas, menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru.			✓			
10.	Wawancara/tanya jawab dengan narasumber.			✓			
11.	Mendiskusikan, peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket.			✓			
12.	Mengumpulkan informasi mencatat semua informasi			✓			
13.	Mempresentasikan ulang, peserta didik mengomunikasikan secara lisan.			✓			
14.	Saling tukar informasi tentang materi struktur teks eksposisi: pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan); argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis); dan pernyataan ulang. Kebahasaan: kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif).			✓			

15.	Berdiskusi tentang data dari materi <i>struktur teks eksposisi: pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan); argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis); dan pernyataan ulang. Kebahasaan: kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif).</i>				✓		
16.	Mengolah informasi dari materi <i>struktur teks eksposisi: pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan); argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis); dan pernyataan ulang. Kebahasaan: kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif).</i>				✓		
17.	Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>struktur teks eksposisi: pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan); argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis); dan pernyataan ulang. Kebahasaan: kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif).</i>				✓		
18.	Menambahkan keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat solusi dari berbagai sumber.					✓	
19.	Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>struktur teks eksposisi: pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan); argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis); dan pernyataan ulang. Kebahasaan: kalimat</i>						✓

	<i>nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif).</i>						
20.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal.						✓
21.	Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan.						✓
22.	Bertanya atas presentasi tentang materi <i>struktur teks eksposisi: pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan); argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis); dan pernyataan ulang. Kebahasaan: kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif).</i>						✓
23.	Menyimpulkan tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran.						✓
24.	Menjawab pertanyaan tentang <i>struktur teks eksposisi: pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan); argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis); dan pernyataan ulang. Kebahasaan: kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif).</i>						✓
25.	Bertanya tentang yang belum dipahami atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik.						✓
26.	Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>struktur teks eksposisi: pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan); argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis); dan pernyataan ulang. Kebahasaan: kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif).</i>						✓

Pertemuan Keempat							
No.	Kutipan	Sintak Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>					
		S	PS	DC	DP	V	G
1.	Melihat (tanpa atau dengan alat). Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>pola penalaran deduksi dan induksi</i> .	✓					
2.	Mengamati berupa lembar kerja dan pemberian contoh-contoh materi <i>pola penalaran deduksi dan induksi</i> .	✓					
3.	Membaca dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.	✓					
4.	Mendengar pemberian materi <i>pola penalaran deduksi dan induksi</i> .	✓					
5.	Menyimak penjelasan kata pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang <i>pola penalaran deduksi dan induksi</i> .	✓					
6.	Mengajukan pertanyaan tentang materi <i>pola penalaran deduksi dan induksi</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati.		✓				
7.	Mengamati objek/kejadian , mengamati dengan seksama materi <i>pola penalaran deduksi dan induksi</i> .			✓			
8.	Membaca sumber lain selain buku teks , mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber.			✓			
9.	Aktivitas , menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru.			✓			

10.	Wawancara/tanya jawab dengan narasumber.			✓			
11.	Mendiskusikan , peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket.			✓			
12.	Mengumpulkan informasi mencatat semua informasi			✓			
13.	Mempresentasikan ulang , peserta didik mengomunikasikan secara lisan.			✓			
14.	Saling tukar informasi tentang materi <i>pola penalaran deduksi dan induksi</i> .			✓			
15.	Berdiskusi tentang data dari materi <i>pola penalaran deduksi dan induksi</i> .				✓		
16.	Mengolah informasi dari materi <i>pola penalaran deduksi dan induksi</i> .				✓		
17.	Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <i>pola penalaran deduksi dan induksi</i> .				✓		
18.	Menambahkan keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat solusi dari berbagai sumber.					✓	
19.	Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>pola penalaran deduksi dan induksi</i> .						✓
20.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal.						✓
21.	Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan.						✓
22.	Bertanya atas presentasi tentang materi <i>pola penalaran deduksi dan induksi</i> .						✓
23.	Menyimpulkan tentang poin-poin penting yang muncul dalam						✓

	kegiatan pembelajaran.						
24.	Menjawab pertanyaan tentang <i>pola penalaran deduksi dan induksi</i> .						✓
25.	Bertanya tentang yang belum dipahami atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik.						✓
26.	Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>pola penalaran deduksi dan induksi</i> .						✓

C. Pembahasan Temuan

Pada pembahasan temuan ini, peneliti akan membahas dan menganalisis data yang diperoleh pada tabel di atas sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) teks eksposisi kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pembelajaran teks eksposisi ini memiliki empat pertemuan. Pada pertemuan pertama materi yang dibahas adalah isi teks eksposisi; pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan. Pada pertemuan kedua materi yang dibahas adalah komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis). Pada pertemuan ketiga materi yang dibahas adalah struktur teks eksposisi; pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan), argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis), pernyataan ulang dan kebahasaan; kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif

intransitif). Pada pertemuan keempat materi yang dibahas adalah pola penalaran deduksi dan induksi.

Berikut pembahasan dan analisis pada langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam empat pertemuan dari dua Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) teks eksposisi kelas X SMA Negeri 1 Cibusah.

1. Pertemuan Kesatu

Data 1

Kutipan: **Melihat** (tanpa atau dengan alat). Menayangkan gambar/foto/video tentang materi *isi teks eksposisi; pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan*.

Analisis:

Pada kutipan di atas, sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* pada tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Pada tahap stimulasi atau pemberian rangsangan ini peserta didik diminta untuk melihat (tanpa atau dengan alat) tayangan gambar/foto/video yang disediakan oleh guru. Tayangan yang diperlihatkan oleh guru berupa gambar/foto/video mengenai materi isi teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan. Berdasarkan penayangan gambar/foto/video tersebut, peserta didik akan bertanya-tanya mengenai materi yang disajikan. Dengan begitu, peserta didik akan berpikir dan mencari tahu lebih jauh hal-hal yang berhubungan dengan gambar/foto/video yang ditampilkan.

Data 2

Kutipan: **Mengamati** berupa lembar kerja dan pemberian contoh-contoh materi isi teks eksposisi; pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan.

Analisis:

Kutipan di atas telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* pada tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Setelah melihat tayangan berupa gambar/foto/video, tahap selanjutnya ialah mengamati. Pada tahap mengamati ini, guru membagikan lembar kerja mengenai materi isi teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan kepada peserta didik terlebih dahulu (*prates*). Hal tersebut dimaksudkan agar peserta didik dapat mengamati dengan teliti materi yang disajikan pada lembar kerja dan mencari tahu kebenaran atas jawabannya.

Setelah itu, guru membagikan contoh-contoh materi mengenai isi teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan kepada peserta didik melalui media interaktif. Tahap ini bertujuan untuk merangsang daya ingat dan berpikir peserta didik terhadap materi yang disajikan terlebih dahulu ketika mereka belum mengerti dan mengetahuinya, serta menghubungkan pengetahuan tersebut agar dapat dikembangkan peserta didik.

Data 3

Kutipan: **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung).

Analisis:

Kutipan pada data 3, menyatakan kesesuaian pada langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Guru meminta peserta didik untuk membaca materi isi teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan dari buku paket atau buku-buku penunjang lainnya serta dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan. Kegiatan membaca ini dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan begitu, peserta didik akan memiliki bekal pengetahuan dasar terkait materi yang akan disampaikan oleh guru pada pertemuan selanjutnya di sekolah.

Data 4

Kutipan: **Mendengar** pemberian materi isi teks eksposisi; pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan oleh guru.

Analisis:

Kutipan data 4 di atas, telah menunjukkan kesesuaian pada langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Guru menyampaikan materi isi teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan. Peserta didik diharapkan mendengar pemberian materi yang disampaikan oleh guru dan mampu menerimanya dengan baik. Kegiatan mendengar ini dilakukan sebagai apersepsi dan ditujukan agar peserta didik mengingat serta memahami kembali materi yang sudah dibaca sebelumnya.

Data 5

Kutipan: **Menyimak** penjelasan kata pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi isi teks eksposisi; pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan.

Analisis:

Berdasarkan kutipan data 5, menyatakan kesesuaian pada langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Setelah peserta didik melaksanakan kegiatan melihat, mengamati, membaca, dan mendengar, kegiatan selanjutnya pada tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan) adalah menyimak. Peserta didik menyimak penjelasan kata pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi isi teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan yang disampaikan oleh guru.

Pada kegiatan menyimak ini, dapat bermanfaat bagi peserta didik untuk melatih kesungguhan, ketelitian, dan dalam mencari informasi mengenai materi pembelajaran secara benar dan tepat. Guru dituntut untuk dapat melatih fokus peserta didik dengan metode yang tepat. Cara penyampaian materi dengan baik dan jelas pun menjadi suatu kelebihan seorang guru, agar maksud yang disampaikan mudah dimengerti dan dipahami oleh peserta didik.

Data 6

Kutipan: **Mengajukan pertanyaan** tentang materi isi teks eksposisi; pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan yang tidak dipahami dari apa yang diamati.

Analisis:

Kutipan pada data 6 telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* pada tahap *problem statement* (pertanyaan/identifikasi masalah). Pada kegiatan ini peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi isi teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan yang tidak dipahami dari apa yang diamati. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Selain itu, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peserta didik dapat menambah informasi tambahan tentang materi yang sudah dipelajari.

Mengajukan pertanyaan yang bersifat faktual sampai yang bersifat hipotetik dapat mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, serta kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran yang kritis. Peserta didik akan lebih cerdas jika mampu menghubungkan informasi yang sudah didapatkannya dengan informasi tambahan yang diperoleh dengan mengajukan pertanyaan tersebut.

Data 7

Kutipan: **Mengamati objek/kejadian**, mengamati dengan saksama materi isi teks eksposisi; pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan.

Analisis:

Pada kutipan data 7, menyatakan kesesuaian dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* pada tahap *data collection* (pengumpulan data). Guru meminta peserta didik untuk mengamati dengan saksama materi isi

teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan. Kegiatan mengamati objek/kejadian yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/*slide* presentasi yang ditampilkan dapat diinterpretasikan oleh peserta didik. Sehingga, peserta didik mampu mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan tersebut.

Data 8

Kutipan: **Membaca sumber lain selain buku teks**, mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber.

Analisis:

Berdasarkan kutipan data 8, langkah-langkah pada model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data) telah sesuai. Peserta didik diharapkan dapat mencari dan membaca berbagai referensi mengenai materi isi teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan dari berbagai sumber selain buku teks saja, seperti internet, jurnal, serta media cetak lainnya. Sumber informasi yang menjadi rujukan haruslah valid atau terpercaya agar kelak dapat dipertanggungjawabkan sebagai informasi yang konkret.

Data 9

Kutipan: **Aktivitas**, menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru.

Analisis:

Pada kutipan data 9 telah sesuai dengan langkah-langkah pada model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data). Aktivitas peserta didik yang menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca merupakan langkah cerdas yang kemudian dapat diajukan kepada guru terkait dengan materi isi teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan yang sedang dipelajari. Susunan pertanyaan dimuat dalam tulisan yang rapi dan mudah dipahami. Peserta didik dapat pula menandai dengan bentuk atau simbol tertentu pada materi yang belum dimengerti agar tak sulit menemukannya kembali saat mencari materi tersebut.

Data 10

Kutipan: **Wawancara/tanya jawab dengan narasumber.**

Analisis:

Kutipan data di atas telah sesuai dengan langkah-langkah pada model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data). Setelah memuat daftar pertanyaan-pertanyaan dari materi yang belum dipahami, peserta didik mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi isi teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan kepada guru. Hal itu berguna bagi peserta didik dalam mendapatkan jawaban yang tepat dan sesuai. Guru membantu mengembangkan kreativitas peserta didik dalam mengajukan pertanyaan dengan memberikan arahan yang menarik terkait materi yang belum dipahami.

Data 11

Kutipan: **Mendiskusikan**, peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket.

Analisis:

Kutipan pada data 11 telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data). Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi isi teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan. Kegiatan ini membangun kerja sama antara guru, peserta didik, dan juga peserta didik lainnya. Guru dapat membentuk peserta didik ke dalam beberapa kelompok belajar. Hal itu perlu dilakukan agar adanya saling tukar pikiran dalam diskusi kelompok.

Data 12

Kutipan: **Mengumpulkan informasi**, mencatat semua informasi.

Analisis:

Kutipan di atas menyatakan kesesuaian dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data). Peserta didik mengumpulkan informasi serta mencatat informasi tentang materi isi teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kegiatan ini juga berguna bagi peserta didik jika suatu saat nanti materi tersebut dibutuhkan atau akan

dipelajari kembali maka, dapat menemukannya dengan mudah dan hanya membuka buku catatan saja.

Data 13

Kutipan: **Mempresentasikan ulang**, peserta didik mengomunikasikan secara lisan.

Analisis:

Pada kutipan di atas, sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data). Peserta didik mengomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi isi teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan sesuai dengan pemahamannya. Hal ini bertujuan untuk mengimplementasikan pengetahuan peserta didik yang telah diperolehnya. Selain itu, kegiatan tersebut juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri, kreativitas, dan kerja sama antarpeserta didik.

Data 14

Kutipan: **Saling tukar informasi tentang** materi isi teks eksposisi: pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan.

Analisis:

Pada kutipan di atas, menyatakan kesesuaian dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data). Kegiatan saling tukar informasi tentang materi isi teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan akan lebih menarik jika ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya. Sebuah pengetahuan baru akan diperoleh saat bertukar informasi tersebut, yang

dapat digunakan sebagai bahan diskusi kelompok berikutnya. Hal ini juga harus diimbangi dengan sikap teliti, jujur, sopan, dan menghargai pendapat orang lain ketika proses bertukar informasi berlangsung.

Data 15

Kutipan: **Berdiskusi** tentang data dari materi isi teks eksposisi; pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan.

Analisis:

Pada kutipan data 15, menyatakan kesesuaian dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data processing* (pengolahan data). Peserta didik berdiskusi tentang data dari materi isi teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan yang sudah dikumpulkan atau terangkum dalam kegiatan sebelumnya. Diskusi kelompok ini dilakukan dengan memerhatikan data yang ada secara teliti agar pengolahan data dapat sesuai dengan materi yang sudah dipelajari bersama.

Data 16

Kutipan: **Mengolah informasi** dari materi isi teks eksposisi; pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan.

Analisis:

Kutipan pada data 16 menunjukkan kesesuaian dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data processing* (pengolahan data). Peserta didik mengolah informasi dari materi isi teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan awal sampai kegiatan pembelajaran yang sedang

berlangsung. Semua informasi harus dikelola dengan baik dalam kelompok agar mendapatkan kesimpulan dari apa yang telah ditentukan bersama.

Data 17

Kutipan: Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi isi teks eksposisi; pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan.

Analisis:

Pada kutipan 17 menunjukkan kesesuaian dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data processing* (pengolahan data). Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi isi teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan. Kegiatan tersebut melatih proses berpikir peserta didik dalam menuangkan informasi dari materi yang sudah dipelajari pada kegiatan sebelumnya. Hal itu juga dapat mengembangkan daya ingat peserta didik dalam memahami suatu materi pembelajaran dengan baik nantinya.

Data 18

Kutipan: Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat solusi dari berbagai sumber.

Analisis:

Pada kutipan data di atas menunjukkan kesesuaian dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *verification* (pembuktian). Peserta didik saling mendiskusikan hasil pengamatan dan memverifikasikannya dengan data atau teori pada buku sumber. Hal itu untuk

menambah keluasan dan kedalaman mengolah informasi serta mencari solusi dari berbagai sumber yang terdapat perbedaan pendapat maupun bertentangan. Kegiatan tersebut dapat mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, kerja keras, tanggung jawab, kemampuan menerapkan prosedur, dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi isi teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan. Contohnya, peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban dari soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

Data 19

Kutipan: Menyampaikan hasil diskusi tentang materi isi teks eksposisi; pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan.

Analisis:

Pada kutipan data 19, sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan). Setelah dapat membuktikan tentang materi isi teks eksposisi dari berbagai sumber, peserta didik saling berdiskusi untuk menyimpulkan. Kemudian, peserta didik menyampaikan hasil diskusi tentang materi isi teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan berupa simpulan secara lisan, tertulis, atau melalui media lainnya. Diharapkan bagi peserta didik dari kelompok lain yang ingin menyampaikan pendapat, hendaknya dengan tutur kata yang sopan dan tidak memotong atau menyanggah pendapat kelompok lainnya.

Data 20

Kutipan: Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal.

Analisis:

Kutipan pada data 20 menunjukkan kesesuaian dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan). Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi isi teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan. Kegiatan tersebut dapat mengembangkan kemampuan berpikir sistematis, percaya diri, dan kemampuan untuk mendengarkan pendapat dengan baik dan sopan. Guru dapat mengarahkan atau membimbing peserta didik dalam kelompoknya masing-masing untuk menyimak kelompok yang sedang presentasi.

Data 21

Kutipan: Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan.

Analisis:

Pada kutipan di atas, menyatakan kesesuaian dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan). Setelah mempresentasikan hasil diskusi kelompok, kelompok lainnya yang sudah menyimak dengan baik dapat mengemukakan pendapat atas presentasi yang telah dilakukan dan ditanggapi kembali oleh kelompok yang presentasi. Dari kegiatan tersebut akan terjadi proses tukar informasi tentang materi isi teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan.

Data 22

Kutipan: Bertanya atas presentasi tentang materi isi teks eksposisi; pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan.

Analisis:

Kutipan pada data 22 menunjukkan kesesuaian dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan). Kelompok lain menyimak presentasi dari kelompok yang mempresentasikan materi isi teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan. Dipersilakan bagi kelompok lainnya untuk mengemukakan pendapat serta menanggapi presentasi yang sedang ditampilkan. Setelah itu, kelompok yang menyimak tersebut diberi kesempatan untuk bertanya dan peserta didik dari kelompok lain diperbolehkan untuk menjawabnya.

Data 23

Kutipan: Menyimpulkan tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran.

Analisis:

Pada kutipan data di atas, telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan). Menyimpulkan tentang poin-poin yang muncul dalam kegiatan pembelajaran ini merupakan kreativitas yang diharapkan dari peserta didik. Simpulan tersebut berupa laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang isi teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan.

Peserta didik membuat simbol atau tanda-tanda yang mudah ditemukan dalam menandai poin-poin penting agar tersusun rapi.

Data 24

Kutipan: Menjawab pertanyaan tentang isi teks eksposisi; pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan.

Analisis:

Kutipan pada data 24 menyatakan kesesuaian dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan). Peserta didik menjawab pertanyaan tentang isi teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. Dibutuhkan kecermatan dan ketelitian dalam menjawab setiap pertanyaan. Guru ikut mengarahkan peserta didik dengan memberikan petunjuk untuk proses pengerjaannya.

Data 25

Kutipan: Bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik.

Analisis:

Kutipan data di atas telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan). Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami. Jika tidak ada yang ditanyakan oleh peserta didik maka, guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik berkaitan dengan materi

isi teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan yang akan selesai dipelajari. Diharapkan peserta didik aktif dan kreatif dalam menanggapi setiap pertanyaan maupun memberi jawaban tersebut.

Data 26

Kutipan: Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi isi teks eksposisi; pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan.

Analisis:

Pada kutipan data 26 di atas telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan). Kegiatan terakhir yang dilakukan dalam tahap menarik kesimpulan, yaitu menyelesaikan uji kompetensi untuk materi isi teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan materi serta pemahaman peserta didik terhadap seluruh rangkaian proses pembelajaran dari awal hingga akhir (*pascates*).

2. Pertemuan Kedua

Data 1

Kutipan: **Melihat** (tanpa atau dengan alat). Menayangkan gambar/foto/video tentang materi komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis).

Analisis:

Pada kutipan data 1, telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Guru dapat menayangkan gambar atau video tentang materi komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis), tanpa atau dengan alat. Peserta didik akan melihat suatu tayangan yang sudah disediakan oleh guru. Kegiatan ini merupakan langkah awal dalam tahap stimulasi atau pemberian rangsangan dan sangat baik bagi peserta didik. Diharapkan bahwa, nantinya peserta didik dapat fokus pada pembelajaran.

Data 2

Kutipan: **Mengamati** berupa lembar kerja dan pemberian contoh-contoh materi komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis).

Analisis:

Kutipan data 2 telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Guru membagikan lembar kerja tentang materi komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis). Selanjutnya, guru memberikan contoh-contoh materi komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis). Setelah itu, peserta didik dapat mengamati lembar kerja dan contoh-contoh dari materi yang dipelajari untuk dapat dikembangkan (*prates*).

Data 3

Kutipan: **Membaca** dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.

Analisis:

Kutipan data 3 menyatakan kesesuaian dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca tentang materi komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis) di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Peserta didik diperkenankan mencari dari berbagai sumber, seperti buku paket, buku penunjang lain, internet, dan materi yang berhubungan dengan lingkungan. Kegiatan membaca ini dapat merangsang kemampuan berpikir dan daya ingat peserta didik dalam memperoleh informasi yang kemudian dapat dihubungkan dengan pembelajaran di sekolah nanti.

Data 4

Kutipan: **Mendengar** pemberian materi komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis) oleh guru.

Analisis:

Kutipan data 4 telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Peserta didik mendengarkan pemberian materi yang disampaikan oleh guru mengenai komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan

tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis). Kegiatan mendengar ini haruslah dilakukan dengan baik dan sungguh-sungguh oleh peserta didik agar materi yang sudah disampaikan oleh guru dapat dimengerti dan dipahami.

Data 5

Kutipan: **Menyimak** penjelasan kata pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis).

Analisis:

Pada kutipan data 5 di atas, sudah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Guru menyampaikan penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis). Peserta didik diharapkan mampu menyimak dengan baik materi yang disampaikan oleh guru. Kegiatan ini dapat melatih kesungguhan, ketelitian, dan kecermatan peserta didik dalam mencari informasi yang terkait dengan materi.

Data 6

Kutipan: **Mengajukan pertanyaan** tentang materi komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis) yang tidak dipahami dari apa yang diamati.

Analisis:

Kutipan data di atas telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *problem statement*

(pertanyaan/identifikasi masalah). Kegiatan ini, memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar. Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis) yang tidak dipahami dari apa yang diamati.

Data 7

Kutipan: **Mengamati objek/kejadian**, mengamati dengan saksama materi komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis).

Analisis:

Pada kutipan data 7 menyatakan kesesuaian dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data). Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan mengamati obyek/kejadian. Peserta didik mengamati dengan saksama materi komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis) yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/*slide* presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.

Data 8

Kutipan: **Membaca sumber lain selain buku teks**, mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber.

Analisis:

Pada kutipan data 8 telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data). Peserta didik mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis) yang sedang dipelajari. Sumber informasi dapat ditemukan melalui media daring atau media cetak lainnya. Kegiatan membaca tersebut dapat menjadi bekal pengetahuan bagi peserta didik untuk pembelajaran selanjutnya.

Data 9

Kutipan: **Aktivitas**, menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru.

Analisis:

Kutipan pada data 9 menyatakan kesesuaian dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data). Peserta didik menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis) yang sedang dipelajari. Hal itu bertujuan untuk mengembangkan kreativitas

peserta didik dalam proses pembelajaran dan kecermatannya membuat kumpulan informasi tambahan dari pertanyaan-pertanyaannya sendiri.

Data 10

Kutipan: **Wawancara/tanya jawab dengan narasumber.**

Analisis:

Pada kutipan data di atas, sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data). Peserta didik mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis) yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. Diharapkan peserta didik dapat aktif bertanya agar kegiatan pembelajaran lebih menarik, serta apa yang belum diketahui dapat terjawab dari proses tanya jawab ini.

Data 11

Kutipan: **Mendiskusikan**, peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket.

Analisis:

Kutipan pada data 11 menyatakan kesesuaian dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data). Pada kegiatan ini peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk berdiskusi. Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen

untuk mendukung tesis). Kegiatan ini dapat membentuk kerja sama yang terjalin antara guru dengan peserta didik dan antarpeserta didik dalam proses pembelajaran.

Data 12

Kutipan: **Mengumpulkan informasi** mencatat semua informasi.

Analisis:

Pada kutipan data di atas, sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data). Peserta didik mencatat semua informasi tentang materi komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis) yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi serta menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Semua peserta didik dalam kelompoknya masing-masing saling berkomunikasi agar mendapatkan informasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan.

Data 13

Kutipan: **Mempresentasikan ulang**, peserta didik mengomunikasikan secara lisan.

Analisis:

Kutipan pada data 13 telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data). Peserta didik mengomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis) sesuai dengan pemahamannya.

Berdasarkan pengetahuan dan informasi yang telah didapatkan, masing-masing dari kelompok mempresentasikan ulang materi yang sedang dipelajari. Kegiatan ini sekaligus dapat menuangkan atau menyampaikan gagasan dari hasil diskusi dan kumpulan informasi yang didapatkan oleh antarkelompok.

Data 14

Kutipan: **Saling tukar informasi tentang** materi komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis).

Analisis:

Pada kutipan data di atas, telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data). Setelah kegiatan presentasi, peserta didik dalam kelompoknya saling tukar informasi tentang materi komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis) dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan beberapa metode yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan.

Data 15

Kutipan: **Berdiskusi** tentang data dari materi komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis).

Analisis:

Kutipan pada data 15 telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data processing* (pengolahan data). Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan tentang data dari materi komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis) yang sudah dikumpulkan atau terangkum dalam kegiatan-kegiatan sebelumnya. Kegiatan ini dapat membangun kerja sama dan mengembangkan cara berpikir kritis peserta didik dalam mengolah data serta berdiskusi dalam kelompok.

Data 16

Kutipan: **Mengolah informasi** dari materi komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis).

Analisis:

Pada kutipan data di atas, menyatakan kesesuaian dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data processing* (pengolahan data). Peserta didik mengolah informasi dari materi komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis) yang sudah didapatkan dari hasil kegiatan-kegiatan sebelumnya maupun dari kegiatan yang sedang berlangsung. Guru mengarahkan dan membimbing peserta didik dalam mengolah informasi tersebut.

Data 17

Kutipan: Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis).

Analisis:

Kutipan data 17 di atas telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data processing* (pengolahan data). Guru memberikan beberapa pertanyaan berupa soal atau lembar kerja kepada peserta didik mengenai materi komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis), kemudian peserta didik mengerjakan soal-soal yang telah disediakan dan guru juga membatasi waktu pengerjaan dalam menyelesaikan soal tersebut.

Data 18

Kutipan: Menambahkan keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat solusi dari berbagai sumber.

Analisis:

Pada kutipan di atas, sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *verification* (pembuktian). Peserta didik mendiskusikan dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber. Kegiatan mencari solusi dari berbagai sumber dapat menambah keluasan dan kedalaman peserta didik dalam mengolah informasi yang memiliki kesamaan maupun perbedaan pendapat. Peserta didik diharapkan mampu bersikap jujur, teliti, disiplin, memiliki kemampuan menerapkan prosedur

dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis). Salah satunya, yaitu peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban dari soal-soal yang telah dikerjakan dari kegiatan sebelumnya oleh peserta didik.

Data 19

Kutipan: Menyampaikan hasil diskusi tentang materi komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis).

Analisis:

Pada kutipan data 19, menyatakan kesesuaian dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan). Setelah membuktikan tentang materi komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis), peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan dan menyampaikan hasil diskusinya berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau dengan media lainnya. Kegiatan ini berguna bagi peserta didik untuk mengembangkan sikap percaya diri, toleransi, dan mengungkapkan pendapatnya.

Data 20

Kutipan: Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal.

Analisis:

Berdasarkan kutipan pada data 20, sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan). Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal. Hal itu bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri, tanggung jawab, dan kerja sama dalam kelompok. Presentasi dilakukan bergiliran antarkelompok, agar peserta didik dalam kelompok lainnya dapat menambah pengetahuan baru yang belum diketahuinya mengenai materi komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis). Guru memberikan batas waktu yang sama kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

Data 21

Kutipan: Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan.

Analisis:

Pada kutipan data di atas, telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan). Guru memberikan kesempatan pada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya untuk mengemukakan pendapat mengenai materi komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis). Sementara itu, kelompok lainnya menanggapi kelompok yang sedang presentasi dan mengemukakan pendapatnya. Pada kegiatan ini terjadi saling tukar informasi antarkelompok

sehingga proses pembelajaran lebih menarik dan terarah karena peran guru sebagai pembimbing.

Data 22

Kutipan: Bertanya atas presentasi tentang materi komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis).

Analisis:

Kutipan pada data 22 di atas telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan). Guru mempersilakan peserta didik dari kelompok lainnya mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang telah presentasi mengenai materi komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis). Peserta didik dari kelompok lainnya pun dipersilakan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh kelompok yang bertanya. Diharapkan masing-masing kelompok aktif dalam bertanya dan menjawab serta saling menanggapi agar kegiatan ini berjalan lebih menarik dan seru. Namun, guru harus mengondisikan situasi pembelajaran di kelas agar tetap kondusif dan efektif.

Data 23

Kutipan: Menyimpulkan tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran.

Analisis:

Pada kutipan data 23, sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan). Setelah pada kegiatan sebelumnya interaksi antarkelompok dalam presentasi, mengemukakan pendapat, dan bertanya mengenai materi komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis), kini peserta didik diharapkan dapat menyimpulkan tentang poin-poin yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru saja dilakukan berupa laporan hasil pengamatan secara tertulis. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk mengembangkan kreativitas peserta didik.

Data 24

Kutipan: Menjawab pertanyaan tentang komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis).

Analisis:

Kutipan pada data di atas telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan). Peserta didik menjawab pertanyaan tentang komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis) yang terdapat pada buku pegangan atau lembar kerja yang telah disediakan. Guru memberikan waktu pengerjaan pada peserta didik dalam menyelesaikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut. Peran guru

juga sangat dibutuhkan saat peserta didik mengalami kendala dalam menjawab pertanyaan.

Data 25

Kutipan: Bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik.

Analisis:

Berdasarkan kutipan pada data 25, menyatakan kesesuaian dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan). Setelah peserta didik menjawab pertanyaan dengan baik, guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami oleh peserta didik. Jika tidak ada yang bertanya maka, guru dapat melemparkan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman peserta didik mengenai materi komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis) yang akan selesai dipelajari.

Data 26

Kutipan: Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis).

Analisis:

Pada kutipan data di atas, telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan). Guru menguji kompetensi materi dan diharapkan peserta didik dapat menyelesaikan uji kompetensi untuk materi komentar terhadap kekurangan dan

kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis) dengan baik. Uji kompetensi ini dapat dikerjakan oleh peserta didik dari buku pegangan atau lembar kerja yang telah disediakan secara individu. Kegiatan ini merupakan bagian dari *pascates* dan berguna untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.

3. Pertemuan Ketiga

Data 1

Kutipan: **Melihat** (tanpa atau dengan alat). Menayangkan gambar/foto/video tentang materi struktur teks eksposisi; pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan), argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis), dan pernyataan ulang. Kebahasaan; kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif).

Analisis:

Pada kutipan data 1, menyatakan kesesuaian dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Pertama peserta didik diberikan motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi struktur teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan), argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis), dan pernyataan ulang serta kebahasaan; kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif) dengan cara melihat (tanpa atau dengan alat). Biasanya guru

memberikan pertanyaan yang merangsang daya berpikir peserta didik, seperti “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?”.

Data 2

Kutipan: **Mengamati** berupa lembar kerja dan pemberian contoh-contoh materi struktur teks eksposisi; pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan), argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis), dan pernyataan ulang. Kebahasaan; kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif).

Analisis:

Kutipan data di atas telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Guru membagikan lembar kerja materi struktur dan kebahasaan teks eksposisi (*prates*). Peserta didik mengamati lembar kerja yang telah dibagikan. Kemudian, guru memberikan contoh-contoh materi struktur teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan), argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis), dan pernyataan ulang serta kebahasaan; kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif) untuk dapat dikembangkan oleh peserta didik. Melalui media interaktif dan sebagainya, diharapkan peserta didik dapat mengamati setiap materi yang disampaikan oleh guru dengan baik.

Data 3

Kutipan: **Membaca** dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.

Analisis:

Kutipan pada data 3 telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Peserta didik membaca materi struktur teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan), argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis), dan pernyataan ulang serta kebahasaan; kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif) dari buku paket atau buku-buku penunjang lainnya. Jika melalui media cetak atau sumber buku-buku masih dirasa kurang dalam mendapatkan sumber bacaan, peserta didik dapat mengakses melalui media daring atau internet yang berhubungan dengan lingkungan.

Data 4

Kutipan: **Mendengar** pemberian materi struktur teks eksposisi; pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan), argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis), dan pernyataan ulang. Kebahasaan; kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif).

Analisis:

Pada kutipan data 4, menyatakan kesesuaian dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Guru menyampaikan materi struktur teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan), argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis), dan pernyataan ulang serta kebahasaan; kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif

intransitif). Peserta didik mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Dalam kegiatan mendengar ini, peserta didik diharapkan memiliki sikap rasa ingin tahu, teliti, sopan, kesungguhan, dan tanggung jawab.

Data 5

Kutipan: **Menyimak** penjelasan kata pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi struktur teks eksposisi; pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan), argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis), dan pernyataan ulang. Kebahasaan; kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif).

Analisis:

Kutipan data di atas menunjukkan kesesuaian dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Guru menjelaskan kata pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi struktur teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan), argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis), dan pernyataan ulang serta kebahasaan; kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif). Peserta didik menyimak penjelasan guru dengan baik secara seksama. Diharapkan dalam kegiatan menyimak ini peserta didik bersungguh-sungguh, agar dapat melatih sikap sopan santun dan ketelitian dalam mencari informasi.

Data 6

Kutipan: **Mengajukan pertanyaan** tentang materi struktur teks eksposisi; pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan), argumen (data,

fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis), dan pernyataan ulang. Kebahasaan; kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif).

Analisis:

Pada kutipan data 6, telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *problem statement* (pertanyaan/identifikasi masalah). Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar atau video yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar. Kegiatan tersebut, misalnya mengajukan pertanyaan tentang materi struktur teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan), argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis), dan pernyataan ulang serta kebahasaan, yaitu kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif).

Peserta didik mengajukan pertanyaan yang tidak dipahami dari apa yang diamati untuk mendapatkan informasi tambahan. Pertanyaan yang diajukan berupa pertanyaan faktual sampai dengan pertanyaan yang bersifat hipotesis. Berdasarkan kegiatan tersebut, peserta didik dapat mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, dan kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis.

Data 7

Kutipan: **Mengamati objek/kejadian**, mengamati dengan seksama materi struktur teks eksposisi; pernyataan tesis (pendapat tentang suatu

permasalahan), argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis), dan pernyataan ulang. Kebahasaan; kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif).

Analisis:

Pada kutipan data 7, telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data). Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan mengamati objek/kejadian. Peserta didik mengamati dengan seksama materi struktur teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan), argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis), dan pernyataan ulang serta kebahasaan, yaitu kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif). Kegiatan ini dapat mengembangkan rasa percaya diri, teliti, dan tanggung jawab pada peserta didik dalam mengumpulkan data tersebut.

Data 8

Kutipan: **Membaca sumber lain selain buku teks**, mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber.

Analisis:

Kutipan pada data 8 telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data). Peserta didik mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi struktur teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan), argumen (data,

fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis), dan pernyataan ulang serta kebahasaan, yaitu kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif) yang sedang dipelajari. Selain media cetak, beberapa sumber lainnya dapat diakses melalui media daring.

Data 9

Kutipan: **Aktivitas**, menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru.

Analisis:

Kutipan data 9 menunjukkan kesesuaian dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data). Setelah pada kegiatan sebelumnya peserta didik mengamati objek dan membaca mengenai materi struktur teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan), argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis), dan pernyataan ulang serta kebahasaan, yaitu kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif) dari berbagai sumber. Kali ini peserta didik melakukan aktivitas pembelajaran dengan menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca, yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.

Data 10

Kutipan: **Wawancara/tanya jawab dengan narasumber.**

Analisis:

Berdasarkan kutipan data 10, menunjukkan kesesuaian dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data). Peserta didik mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi struktur teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan), argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis), dan pernyataan ulang serta kebahasaan, yaitu kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif) yang telah disusun sebelumnya dalam daftar pertanyaan kepada guru. Diharapkan dalam kegiatan tanya jawab peserta didik dengan guru ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari.

Data 11

Kutipan: **Mendiskusikan**, peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket.

Analisis:

Pada kutipan data 11, menunjukkan kesesuaian dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data). Dalam kegiatan ini peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok. Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi struktur teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan), argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis), dan pernyataan ulang serta kebahasaan, yaitu kalimat nominal

dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif). Dari kegiatan ini pula peserta didik dapat menjalin kerja sama dengan kelompoknya.

Data 12

Kutipan: **Mengumpulkan informasi** mencatat semua informasi.

Analisis:

Pada kutipan data 12, telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data). Peserta didik diharapkan dapat mengumpulkan informasi tentang materi struktur teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan), argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis), dan pernyataan ulang serta kebahasaan, yaitu kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif) yang telah diperoleh dari buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Selain itu, peserta didik juga dapat mengumpulkan informasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yang telah dilakukan dalam tahap *data collection* (pengumpulan data).

Data 13

Kutipan: **Mempresentasikan ulang**, peserta didik mengomunikasikan secara lisan.

Analisis:

Pada data 13 menyatakan kutipan yang sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data). Peserta didik mengomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi materi struktur teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis

(pendapat tentang suatu permasalahan), argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis), dan pernyataan ulang serta kebahasaan, yaitu kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif) sesuai dengan pemahamannya. Peserta didik dari kelompok lain memerhatikan serta diharapkan dapat menemukan dan mengambil informasi baru berupa data yang belum diketahui dari materi yang sedang dipresentasikan.

Data 14

Kutipan: **Saling tukar informasi tentang** materi struktur teks eksposisi; pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan), argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis), dan pernyataan ulang. Kebahasaan; kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif).

Analisis:

Pada data 14 menyatakan kutipan yang telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data). Setelah kelompok mempresentasikan materi, peserta didik dari kelompok lainnya menanggapi dengan mengajukan pertanyaan atau menambahkan informasi untuk melengkapi data dari presentasi kelompok tersebut. Saling tukar informasi tentang materi struktur teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan), argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis), dan pernyataan ulang serta kebahasaan, yaitu kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif) ditanggapi dengan aktif oleh kelompok lainnya, sehingga diperoleh pengetahuan baru yang

dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok berikutnya. Kegiatan ini dapat mengembangkan rasa percaya diri, teliti, sopan santun, kemampuan berkomunikasi, dan menghargai pendapat orang lain.

Data 15

Kutipan: **Berdiskusi** tentang data dari materi struktur teks eksposisi; pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan), argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis), dan pernyataan ulang. Kebahasaan; kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif).

Analisis:

Pada kutipan data di atas, telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data processing* (pengolahan data). Peserta didik dalam kelompoknya mengolah data hasil pengamatan dengan cara berdiskusi tentang data materi struktur teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan), argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis), dan pernyataan ulang serta kebahasaan, yaitu kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif) yang sudah dikumpulkan atau terangkum dalam kegiatan sebelumnya. Dalam diskusi kelompok ini diharapkan semua peserta didik aktif memberikan tanggapan atau tambahan terkait materi yang sedang dipelajari agar terjalin komunikasi serta kerja sama yang baik.

Data 16

Kutipan: **Mengolah informasi** dari materi struktur teks eksposisi; pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan), argumen (data, fakta, dan

pendapat untuk menguatkan tesis), dan pernyataan ulang. Kebahasaan; kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif).

Analisis:

Kutipan pada data 16 menyatakan kesesuaian dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data processing* (pengolahan data). Guru meminta peserta didik untuk mengolah informasi dari materi struktur teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan), argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis), dan pernyataan ulang serta kebahasaan, yaitu kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif) yang sudah dikumpulkan dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Guru dapat mengarahkan atau membimbing peserta didik untuk membuka kembali buku catatan dan mengamati pertanyaan-pertanyaan yang ada pada lembar kerja untuk menambah pemahaman dalam mengolah informasi.

Data 17

Kutipan: Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi struktur teks eksposisi; pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan), argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis), dan pernyataan ulang. Kebahasaan; kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif).

Analisis:

Pada kutipan data di atas, menunjukkan kesesuaian dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data processing* (pengolahan data). Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi

struktur teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan), argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis), dan pernyataan ulang serta kebahasaan, yaitu kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif). Kegiatan ini dapat mengembangkan cara berpikir peserta didik lebih kritis terhadap persoalan dari materi pembelajaran yang sedang dipelajari.

Data 18

Kutipan: Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat solusi dari berbagai sumber.

Analisis:

Pada kutipan data di atas, telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *verification* (pembuktian). Peserta didik mendiskusikan dan membuktikan hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber. Kegiatan tersebut dapat menambah keluasan dan kedalaman materi atau informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber. Dalam mengolah informasi untuk pembuktian ini peserta didik akan diketemukan atau dihadapkan pada pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan. Hal itu bertujuan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, kerja keras, disiplin, kemampuan menerapkan prosedur, dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi struktur teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan), argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis), dan pernyataan ulang serta

kebahasaan, yaitu kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif).

Data 19

Kutipan: Menyampaikan hasil diskusi tentang materi struktur teks eksposisi; pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan), argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis), dan pernyataan ulang. Kebahasaan; kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif).

Analisis:

Pada kutipan data 19, menunjukkan kesesuaian dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan). Guru meminta peserta didik berdiskusi kembali untuk menyimpulkan tentang materi struktur teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan), argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis), dan pernyataan ulang serta kebahasaan, yaitu kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif). Setelah berdiskusi, peserta didik diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya. Penyampaian kesimpulan ini berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.

Data 20

Kutipan: Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal.

Analisis:

Kutipan data di atas telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik

kesimpulan). Setelah peserta didik berdiskusi untuk menarik kesimpulan, selanjutnya mereka mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan), argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis), dan pernyataan ulang serta kebahasaan, yaitu kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif). Kegiatan ini berguna untuk mengembangkan rasa tanggung jawab, percaya diri, kemampuan berkomunikasi, dan kemampuan berpikir sistematis.

Data 21

Kutipan: Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan.

Analisis:

Pada kutipan data 21, telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan). Guru mempersilakan kepada kelompok yang sedang presentasi untuk mengemukakan pendapatnya tentang materi teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan), argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis), dan pernyataan ulang serta kebahasaan, yaitu kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif). Guru pun meminta kelompok lainnya menyimak serta menanggapi pendapat yang dikemukakan agar terjalin komunikasi yang interaktif dan proses pembelajaran yang menarik.

Data 22

Kutipan: Bertanya atas presentasi tentang materi struktur teks eksposisi: pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan); argumen (data,

fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis); dan pernyataan ulang.

Kebahasaan: kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif).

Analisis:

Kutipan pada data 22 menunjukkan kesesuaian dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan). Peserta didik dari kelompok lainnya boleh mengajukan pertanyaan atas kelompok yang presentasi tentang materi teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan), argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis), dan pernyataan ulang serta kebahasaan, yaitu kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif). Guru juga memberikan kesempatan pada peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan oleh kelompok lainnya.

Data 23

Kutipan: Menyimpulkan tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran.

Analisis:

Berdasarkan kutipan data di atas, menunjukkan adanya kesesuaian dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan). Pada kegiatan ini, peserta didik menyimpulkan tentang poin-poin penting yang muncul dalam proses pembelajaran berupa laporan hasil pengamatan secara tertulis. Catatan atau rangkuman tersebut mengenai materi teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis

(pendapat tentang suatu permasalahan), argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis), dan pernyataan ulang serta kebahasaan, yaitu kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif). Peserta didik diasah kemampuannya dalam berkeaktifan dengan mengambil intisari atau pokok dari materi yang dipelajari.

Data 24

Kutipan: Menjawab pertanyaan tentang struktur teks eksposisi; pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan), argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis), dan pernyataan ulang. Kebahasaan; kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif).

Analisis:

Pada kutipan data 24, telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan). Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan atau lembar kerja yang telah disediakan tentang materi teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan), argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis), dan pernyataan ulang serta kebahasaan, yaitu kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif). Kegiatan ini dapat merangsang cara berpikir peserta didik untuk lebih komunikatif dan kreatif.

Data 25

Kutipan: Bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik.

Analisis:

Kutipan pada data 25 telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan). Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami, apabila tak ada maka, guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik berkaitan dengan materi teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan), argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis), dan pernyataan ulang serta kebahasaan, yaitu kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif) yang akan selesai dipelajari. Kegiatan ini berguna bagi peserta didik maupun guru untuk merefleksikan kembali apa yang sudah dibahas dari awal penyampaian materi sampai pada kegiatan yang sekarang sedang berlangsung.

Data 26

Kutipan: Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi struktur teks eksposisi; pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan), argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis), dan pernyataan ulang. Kebahasaan; kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif).

Analisis:

Pada kutipan data di atas, telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan). Kegiatan yang terakhir dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan) ialah guru meminta peserta didik untuk menyelesaikan uji

kompetensi materi teks eksposisi, yaitu pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan), argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis), dan pernyataan ulang serta kebahasaan, yaitu kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif) yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu. Kegiatan ini pula dapat dibilang sebagai *pascates* untuk mengecek penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah didapatkan dari awal hingga akhir pembelajaran.

4. Pertemuan Keempat

Data 1

Kutipan: **Melihat** (tanpa atau dengan alat). Menayangkan gambar/foto/video tentang materi pola penalaran deduksi dan induksi.

Analisis:

Pada kutipan data 1, menunjukkan kesesuaian dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Guru dapat menayangkan gambar atau video tentang materi pola penalaran deduksi dan induksi tanpa atau dengan alat. Peserta didik akan melihat suatu tayangan yang sudah disediakan oleh guru. Kegiatan ini merupakan langkah awal dalam tahap stimulasi atau pemberian rangsangan dan sangat baik bagi peserta didik agar dapat fokus pada pembelajaran. Guru dapat menstimulasi dengan memberikan pertanyaan “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar/video tersebut?” kepada peserta didik agar mereka mendapatkan

rangsangan pada daya pikirnya serta untuk memusatkan perhatian pada topik yang akan dibahas.

Data 2

Kutipan: **Mengamati** berupa lembar kerja dan pemberian contoh-contoh materi pola penalaran deduksi dan induksi.

Analisis:

Kutipan data 2 telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Guru membagikan lembar kerja tentang materi pola penalaran deduksi dan induksi. Selanjutnya, guru memberikan contoh-contoh materi pola penalaran deduksi dan induksi. Setelah itu, peserta didik dapat mengamati lembar kerja dan contoh-contoh dari materi yang dipelajari untuk dapat dikembangkan (*prates*). Peserta didik diharapkan dapat mengamati dengan baik materi yang sudah diberikan oleh guru. Kegiatan mengamati ini dapat menambah minat atau antusias peserta didik terhadap materi jika guru menyajikannya dengan menarik.

Data 3

Kutipan: **Membaca** dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.

Analisis:

Kutipan data 3 menyatakan kesesuaian dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca tentang materi pola penalaran deduksi dan induksi di rumah sebelum kegiatan

pembelajaran berlangsung. Peserta didik diperkenankan mencari dari berbagai sumber, seperti buku paket, buku penunjang lain, internet, dan materi yang berhubungan dengan lingkungan. Kegiatan membaca ini dapat merangsang kemampuan berpikir dan daya ingat peserta didik dalam memperoleh informasi yang kemudian dapat dihubungkan dengan pembelajaran di sekolah nanti.

Data 4

Kutipan: **Mendengar** pemberian materi pola penalaran deduksi dan induksi.

Analisis:

Kutipan data 4 telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Peserta didik mendengarkan pemberian materi yang disampaikan oleh guru mengenai pola penalaran deduksi dan induksi. Kegiatan mendengar ini haruslah dilakukan dengan baik oleh peserta didik agar materi yang sudah disampaikan dapat dimengerti dan dipahami. Kegiatan ini dapat mengembangkan rasa tanggung jawab, sopan santun, teliti, sikap menghargai orang yang sedang berbicara, dan kesungguhan pada peserta didik dalam proses pembelajaran.

Data 5

Kutipan: **Menyimak** penjelasan kata pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang pola penalaran deduksi dan induksi.

Analisis:

Pada kutipan data 5 di atas, sudah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Guru menyampaikan penjelasan pengantar kegiatan secara garis

besar/global tentang materi pola penalaran deduksi dan induksi. Peserta didik diharapkan mampu menyimak dengan baik materi yang disampaikan oleh guru. Kegiatan ini dapat melatih kesungguhan, ketelitian, dan kecermatan peserta didik dalam mencari informasi terkait dengan materi yang sedang dipelajari. Guru mengarahkan serta membimbing peserta didik untuk menulis resume tentang apa yang telah dilihat, diamati, dibaca, dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam kegiatan membaca dan menulis (literasi).

Data 6

Kutipan: **Mengajukan pertanyaan** tentang materi pola penalaran deduksi dan induksi yang tidak dipahami dari apa yang diamati.

Analisis:

Kutipan data di atas telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *problem statement* (pertanyaan/identifikasi masalah). Kegiatan ini, memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar. Guru meminta peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang materi pola penalaran deduksi dan induksi yang tidak dipahami dari apa yang telah dibaca, diamati, dan disimak sebelumnya. Diharapkan peserta didik menggunakan pola pertanyaan apa, siapa, di mana, kapan, kenapa, dan bagaimana (*5 W + 1 H*) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, dan kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran yang kritis.

Data 7

Kutipan: **Mengamati objek/kejadian**, mengamati dengan seksama materi pola penalaran deduksi dan induksi.

Analisis:

Pada kutipan data 7 menyatakan kesesuaian dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data). Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan mengamati obyek/kejadian. Peserta didik mengamati dengan seksama materi pola penalaran deduksi dan induksi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/*slide* presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. Pada tahap pengumpulan data ini kegiatan mengamati objek/kejadian merupakan langkah awal peserta didik dalam mendapatkan dan mengumpulkan informasi untuk kemudian diharapkan menemukan informasi atau pengetahuan baru terkait dengan materi yang sedang dibahas.

Data 8

Kutipan: **Membaca sumber lain selain buku teks**, mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber.

Analisis:

Pada kutipan data di atas, sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data). Peserta didik mencari dan membaca dari berbagai referensi guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi pola penalaran deduksi dan induksi

yang sedang dipelajari. Sumber informasi dapat ditemukan melalui media daring atau media cetak lainnya. Guru juga dapat mengarahkan atau membimbing peserta didik dalam mencari serta menemukan informasi tentang materi tersebut.

Data 9

Kutipan: **Aktivitas**, menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru.

Analisis:

Kutipan pada data 9 menyatakan kesesuaian dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data). Peserta didik menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi pola penalaran deduksi dan induksi yang sedang dipelajari. Kegiatan mengumpulkan informasi dengan menyusun pertanyaan-pertanyaan merupakan aktivitas yang kreatif. Selain untuk membentuk kreativitas peserta didik, kegiatan tersebut juga berguna untuk melihat antusias atau minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Data 10

Kutipan: **Wawancara/tanya jawab dengan narasumber.**

Analisis:

Kutipan di atas telah sesuai dengan langkah-langkah pada model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data). Setelah memuat daftar pertanyaan-pertanyaan dari materi yang ingin

diketahui, peserta didik mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi pola penalaran deduksi dan induksi kepada guru. Hal itu berguna bagi peserta didik dalam mendapatkan jawaban yang tepat dan sesuai. Guru membantu mengembangkan kreativitas peserta didik dalam mengajukan pertanyaan dengan memberikan bimbingan serta contoh yang menarik terkait materi yang ingin mereka ketahui.

Data 11

Kutipan: **Mendiskusikan**, peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket.

Analisis:

Kutipan pada data 11 menyatakan kesesuaian dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data). Pada kegiatan ini peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk berdiskusi. Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi pola penalaran deduksi dan induksi. Kegiatan ini dapat membentuk kerja sama yang terjalin antara guru dengan peserta didik dan antarpeserta didik dalam proses pembelajaran. Adanya diskusi ini juga berguna untuk saling tukar informasi dan membahas lebih dalam terkait materi yang sedang dipelajari.

Data 12

Kutipan: **Mengumpulkan informasi** mencatat semua informasi.

Analisis:

Pada kutipan data 12 sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data). Peserta didik mencatat semua informasi tentang materi pola penalaran deduksi dan induksi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi serta menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Semua peserta didik dalam kelompoknya masing-masing saling berkomunikasi agar mendapatkan informasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan. Diharapkan dalam mengumpulkan serta mencatat informasi terkait materi yang sedang dipelajari, semua peserta didik dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompoknya masing-masing.

Data 13

Kutipan: **Mempresentasikan ulang**, peserta didik mengomunikasikan secara lisan.

Analisis:

Kutipan pada data 13 telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data). Peserta didik mengomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi pola penalaran deduksi dan induksi sesuai dengan pemahamannya. Berdasarkan pengetahuan dan informasi yang telah didapatkan, masing-masing dari kelompok mempresentasikan ulang materi yang sedang dipelajari. Kegiatan ini sekaligus dapat menuangkan atau menyampaikan gagasan dari hasil diskusi dan kumpulan informasi yang didapatkan oleh antarkelompok.

Data 14

Kutipan: **Saling tukar informasi tentang** materi pola penalaran deduksi dan induksi.

Analisis:

Pada kutipan data di atas, telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data). Setelah kegiatan presentasi, peserta didik dalam kelompoknya saling tukar informasi tentang materi pola penalaran deduksi dan induksi dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan beberapa metode yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan. Kegiatan ini dapat mengembangkan sikap teliti, jujur, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, dan kemampuan menerapkan informasi melalui berbagai cara yang telah dipelajari.

Data 15

Kutipan: **Berdiskusi** tentang data dari materi pola penalaran deduksi dan induksi.

Analisis:

Kutipan pada data 15 di atas telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data processing* (pengolahan data). Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan tentang data dari materi pola penalaran deduksi dan induksi yang sudah dikumpulkan atau terangkum dalam kegiatan-kegiatan sebelumnya. Kegiatan ini

dapat membangun kerja sama dan mengembangkan cara berpikir kritis peserta didik dalam mengolah data serta berdiskusi dalam kelompok.

Data 16

Kutipan: **Mengolah informasi** dari materi pola penalaran deduksi dan induksi.

Analisis:

Pada kutipan data di atas, menyatakan kesesuaian dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data processing* (pengolahan data). Peserta didik mengolah informasi dari materi pola penalaran deduksi dan induksi yang sudah didapatkan dari hasil kegiatan-kegiatan sebelumnya maupun dari kegiatan yang sedang berlangsung. Guru mengarahkan dan membimbing peserta didik dalam mengolah informasi tersebut, agar data yang telah diperoleh dan diolah sesuai dengan kebutuhan materi dalam pembelajaran.

Data 17

Kutipan: Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai pola penalaran deduksi dan induksi.

Analisis:

Pada kutipan 17 menunjukkan kesesuaian dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data processing* (pengolahan data). Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi pola penalaran deduksi dan induksi. Kegiatan tersebut melatih proses berpikir peserta didik dalam menuangkan informasi dari materi yang sudah dipelajari pada kegiatan sebelumnya. Hal itu juga dapat mengembangkan daya ingat peserta didik dalam

memahami suatu materi pembelajaran dengan baik nantinya. Guru memberikan batas waktu kepada peserta didik dalam mengerjakan soal tersebut.

Data 18

Kutipan: Menambahkan keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat solusi dari berbagai sumber.

Analisis:

Pada kutipan di atas, sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *verification* (pembuktian). Peserta didik mendiskusikan dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber. Kegiatan mencari solusi dari berbagai sumber dapat menambah keluasan dan kedalaman peserta didik dalam mengolah informasi yang memiliki kesamaan maupun perbedaan pendapat. Peserta didik diharapkan mampu bersikap jujur, teliti, disiplin, dan memiliki kemampuan menerapkan prosedur dalam membuktikan tentang materi pola penalaran deduksi dan induksi. Salah satunya, yaitu peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban dari soal-soal yang telah dikerjakan dari kegiatan sebelumnya oleh peserta didik.

Data 19

Kutipan: Menyampaikan hasil diskusi tentang materi pola penalaran deduksi dan induksi.

Analisis:

Pada kutipan data 19, menyatakan kesesuaian dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik

kesimpulan). Setelah membuktikan tentang materi pola penalaran deduksi dan induksi, peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan dan menyampaikan hasil diskusinya berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau dengan media lainnya. Kegiatan ini berguna bagi peserta didik untuk mengembangkan sikap percaya diri, toleransi, dan mengungkapkan pendapatnya.

Data 20

Kutipan: Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal.

Analisis:

Berdasarkan kutipan pada data 20, sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan). Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal. Hal itu bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri, tanggung jawab, dan kerja sama dalam kelompok. Presentasi dilakukan bergiliran antarkelompok, agar peserta didik dalam kelompok lainnya dapat menambah pengetahuan baru yang belum diketahuinya mengenai materi pola penalaran deduksi dan induksi. Guru memberikan batas waktu yang sama kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

Data 21

Kutipan: Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan.

Analisis:

Pada kutipan data di atas, telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik

kesimpulan). Guru memberikan kesempatan pada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya untuk mengemukakan pendapat mengenai materi pola penalaran deduksi dan induksi. Sementara itu, kelompok lainnya menanggapi kelompok yang sedang presentasi dan mengemukakan pendapatnya. Pada kegiatan ini terjadi saling tukar informasi antarkelompok sehingga proses pembelajaran lebih menarik dan terarah karena peran guru sebagai pembimbing.

Data 22

Kutipan: Bertanya atas presentasi tentang materi pola penalaran deduksi dan induksi.

Analisis:

Kutipan pada data 22 di atas, telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan). Guru mempersilakan peserta didik dari kelompok lainnya mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang telah presentasi mengenai materi pola penalaran deduksi dan induksi. Peserta didik dari kelompok lainnya pun dipersilakan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh kelompok yang bertanya. Diharapkan masing-masing kelompok aktif dalam bertanya dan menjawab serta saling menanggapi agar kegiatan ini berjalan lebih menarik dan seru. Namun, guru harus mengondisikan situasi pembelajaran di kelas agar tetap kondusif dan efektif.

Data 23

Kutipan: Menyimpulkan tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran.

Analisis:

Pada kutipan data 23 sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan). Setelah pada kegiatan sebelumnya interaksi antarkelompok dalam presentasi, mengemukakan pendapat, dan bertanya mengenai materi pola penalaran deduksi dan induksi, kini peserta didik diharapkan dapat menyimpulkan tentang poin-poin yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru saja dilakukan berupa laporan hasil pengamatan secara tertulis. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk mengembangkan kreativitas peserta didik dan membangun rasa kepercayaan dirinya.

Data 24

Kutipan: Menjawab pertanyaan tentang pola penalaran deduksi dan induksi.

Analisis:

Kutipan pada data 24 telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan). Peserta didik menjawab pertanyaan tentang pola penalaran deduksi dan induksi yang terdapat pada buku pegangan atau lembar kerja yang telah disediakan. Guru memberikan waktu pengerjaan pada peserta didik dalam menyelesaikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut. Peran guru juga sangat dibutuhkan saat peserta didik mengalami kendala dalam menjawab pertanyaan.

Data 25

Kutipan: Bertanya tentang yang belum dipahami atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik.

Analisis:

Berdasarkan kutipan pada data 25, menyatakan kesesuaian dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan). Setelah peserta didik menjawab pertanyaan dengan baik, guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami oleh peserta didik selama proses kegiatan pembelajaran mulai dari awal sampai kegiatan yang sedang berlangsung . Jika tidak ada yang bertanya maka, guru dapat melemparkan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman peserta didik mengenai materi pola penalaran deduksi dan induksi yang akan selesai dipelajari.

Data 26

Kutipan: Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi pola penalaran deduksi dan induksi.

Analisis:

Pada kutipan data di atas, telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan). Guru menguji kompetensi materi dan diharapkan peserta didik dapat menyelesaikan uji kompetensi untuk materi pola penalaran deduksi dan induksi dengan baik. Uji kompetensi ini dapat dikerjakan oleh peserta didik dari buku pegangan atau lembar kerja yang telah disediakan secara individu. Kegiatan ini

merupakan bagian dari *pascates* yang berguna untuk mengukur pemahaman peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung terhadap materi pola penalaran deduksi dan induksi dari awal hingga akhir. Uji kompetensi yang diberikan oleh guru dapat dilakukan dengan cara peserta didik diminta membuat atau menulis teks eksposisi dengan memerhatikan struktur teks eksposisi.

Berdasarkan dari data yang telah ditemukan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), terdapat dua puluh enam data pada masing-masing pertemuan. Data dan analisis yang telah disampaikan pada pembahasan sebelumnya telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning*. Kegiatan pada langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dijelaskan secara detail apa saja yang akan dilakukan oleh guru dengan peserta didik di dalam kelas. Namun, setelah diteliti pada data pertemuan kesatu dan ketiga tidak adanya kegiatan menulis teks eksposisi yang dilakukan oleh peserta didik dengan memerhatikan struktur teks eksposisi pada saat uji kompetensi.

Kegiatan menulis teks eksposisi seharusnya menjadi uji kompetensi yang dilakukan peserta didik setelah mendapatkan semua materi teks eksposisi dalam proses pembelajaran. Pada Kompetensi Dasar (KD) mengembangkan isi teks eksposisi secara lisan dan tulis serta mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi dapat dikategorikan sebagai pencapaian kompetensi dengan kegiatan menulis teks eksposisi untuk melatih dan mengetahui pemahaman peserta didik. Walau langkah-langkah model pembelajaran

discovery learning pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) telah sesuai namun Kompetensi Dasar (KD) belum semuanya tercapai.

D. Interpretasi Data

Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan pandangan teoretis terhadap analisis model pembelajaran *discovery learning* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) teks eksposisi kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah. Interpretasi data tersebut dinyatakan dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning*. Data yang didapatkan dari empat pertemuan pada dua Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) isi dan struktur teks eksposisi kelas X sebagai berikut.

1. *Stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan) dinyatakan pada data melihat (tanpa atau dengan alat), mengamati, membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), mendengar, dan menyimak.
2. *Problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah) dinyatakan pada data mengajukan pertanyaan mengenai materi yang dipelajari.
3. *Data collection* (pengumpulan data) dinyatakan pada data mengamati objek/kejadian, membaca sumber lain selain buku teks, aktivitas, wawancara/tanya jawab dengan narasumber, mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling tukar informasi mengenai materi yang dipelajari.
4. *Data processing* (pengolahan data) dinyatakan pada data berdiskusi, mengolah informasi, dan peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi yang dipelajari.

5. *Verification* (pembuktian) dinyatakan pada data menambah keluasan dan kedalaman sampai pada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber.
6. *Generalization* (menarik simpulan/generalisasi) dinyatakan pada data menyampaikan hasil diskusi, mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan, bertanya atas presentasi mengenai materi, menyimpulkan poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran, menjawab pertanyaan mengenai materi yang dipelajari, bertanya mengenai materi yang belum dipahami atau guru melempar beberapa pertanyaan kepada peserta didik, dan menyelesaikan uji kompetensi pada materi yang telah dipelajari.

E. Implikasi Terhadap Pembelajaran Teks Eksposisi Kelas X

Berdasarkan hasil analisis langkah-langkah dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran yang diterapkan, yaitu model pembelajaran *discovery learning*. Kegiatan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat diterapkan di dalam kelas sesuai dengan materi yang diajarkan. Pembelajaran tersebut juga sesuai dengan KD 3.3 dan 4.3 mengenai isi teks eksposisi serta 3.4 dan 4.4 mengenai struktur teks eksposisi. Materi yang diajarkan adalah isi teks eksposisi; pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan pada pertemuan kesatu. Selanjutnya, pertemuan kedua mengenai komentar terhadap kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis). Pada pertemuan ketiga, membahas materi struktur teks

eksposisi; pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan), argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis), pernyataan ulang serta kebahasaan; kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif). Pertemuan keempat membahas mengenai materi pola penalaran deduksi dan induksi.

Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut sudah dijelaskan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* yang memiliki enam langkah-langkah pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran tersebut, yaitu *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan), *problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah), *data collection* (pengumpulan data), *data processing* (pengolahan data), *verification* (pembuktian), dan *generalization* (menarik simpulan/generalisasi). Langkah model pembelajaran *discovery learning* sesuai dengan pembelajaran kurikulum 2013. Model pembelajaran *discovery learning* menekankan untuk peserta didik dapat mengeksplorasi pengetahuannya dengan belajar sendiri namun masih dalam bimbingan guru.

Pada data yang telah ditemukan, guru dapat dengan baik mengikuti langkah-langkah di dalam kegiatan yang dijabarkan. Keterlibatan guru dalam kegiatan tersebut dapat menghasilkan penelitian yang relevan bagi peserta didik. Peserta didik pun diminta untuk berpikir kritis, sopan, menghargai pendapat, menjelaskan dengan bahasa baik dan benar, dan mengembangkan kreativitas dalam materi struktur teks eksposisi. Materi yang diajarkan adalah isi teks eksposisi; pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang, dan kebahasaan. Selanjutnya, mengenai komentar terhadap kekurangan dan

kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis). Setelah itu, membahas materi struktur teks eksposisi; pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan), argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis), pernyataan ulang serta kebahasaan; kalimat nominal dan kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif) kemudian, membahas mengenai materi pola penalaran deduksi dan induksi. Dengan ini, pembelajaran di dalam kelas akan mencapai kompetensi dan keberhasilan dalam penyampaian materi teks eksposisi.

F. Penelitian Kedua Sebagai Pembandingan (Triangulasi)

Pada penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data maka, peneliti meminta bantuan kepada triangulator sebagai bukti data yang diperoleh telah memenuhi syarat pada langkah-langkah model pembelajaran tersebut. Peneliti menemukan 104 data dari empat pertemuan. Data tersebut didapatkan dari dua Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) teks eksposisi kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah.

Triangulator tersebut, yaitu Deni Rochmana, S. Pd. (DR), Mukti Alinur, S. Pd. (MA), dan Zimmanuwloh, S. Pd. (Z). Ketiga triangulator tersebut merupakan guru Bahasa Indonesia tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Adapun hasil triangulasi dari 104 data yang telah dilakukan oleh ketiga triangulator tersebut, sebagai berikut.

1. Berdasarkan analisis pertama, DR menyetujui hasil data yang telah ditemukan oleh peneliti sebanyak 104 data. DR memberikan beberapa penjelasan yang telah diberikan pada kolom keterangan dalam format

penilaian triangulator dengan sangat baik. DR pun memberikan catatan bahwa peserta didik sangat antusias saat pertama kali guru menayangkan sesuatu berupa gambar, video, atau media pembelajaran lainnya yang membuat peserta didik termotivasi untuk belajar. Proses pembelajaran dengan materi teks eksposisi ini akan lebih efektif dan menarik jika guru melaksanakan langkah-langkah model *discovery learning* dalam tiap tahapnya dengan sangat baik.

2. Berdasarkan analisis kedua, MA menyetujui data yang ditemukan peneliti sebanyak 104 data. MA memberikan penjelasan serta simpulan dari tiap langkah-langkah dalam model pembelajaran *discovery learning* bahwa peserta didik harus diberikan stimulus untuk siap menerima materi pembelajaran. Mengaitkan pola berpikir dan pengalaman peserta didik dengan materi pembelajaran melalui pertanyaan, penjelasan, serta sumber bacaan yang bermanfaat. Semua tahapan dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* harus diperhatikan dengan baik dan dilaksanakan dengan sangat baik pula oleh guru.
3. Berdasarkan analisis ketiga, Z menyetujui hasil data yang telah dianalisis oleh peneliti sebanyak 104 data. Z memberikan keabsahan data dengan mencentang tiap kolom pada tabel dan menuliskan keterangan secara detail pada kolom keterangan yang telah disediakan oleh peneliti. Z juga menyebutkan bahwa peneliti sudah melaksanakan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* pada tiap tahapan-tahapannya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berikut simpulan berdasarkan langkah-langkah sintaks model *discovery learning*.

1. Pada tahap pemberian rangsangan/stimulasi (*stimulation*), peserta didik diharapkan dapat mempersiapkan diri untuk mulai menerima materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Selanjutnya, guru menstimulus pola berpikir peserta didik untuk mengaitkan materi dengan materi lain, pengalaman, maupun melalui pertanyaan yang disertai penjelasan.
2. Tahap pernyataan/identifikasi masalah (*problem statement*) ini peserta didik diminta untuk mengidentifikasi gambar/video yang diamati, untuk memperoleh pemahaman maupun pertanyaan mengenai materi pembelajaran.
3. Tahap pengumpulan data (*data collection*), peserta didik dipersiapkan untuk memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan materi agar menambah pemahaman sekaligus menjawab pertanyaan yang telah mereka identifikasi.
4. Tahap pengolahan data (*data processing*), peserta didik melakukan pengolahan data hasil pengumpulan data untuk mengetahui kebenaran informasi yang dikumpulkan sesuai dengan materi pembelajaran.

5. Tahap pembuktian (*verification*), peserta didik membuktikan hasil dari berpikir dan berdiskusi kemudian disampaikan untuk memperoleh pembenaran.
6. Pada tahap terakhir, yaitu menarik simpulan/generalisasi (*generalization*) peserta didik menyimpulkan pernyataan atau penjelasan dari guru sekaligus memperdalam pemahaman mengenai materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada fokus permasalahan penelitian dengan judul Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Teks Eksposisi Kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran yang terdapat pada dua Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi teks eksposisi kelas X telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning*. Kesesuaian penerapan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam dua Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) teks eksposisi kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah terdapat pada hasil data yang telah ditemukan oleh peneliti berjumlah 104 data dari empat pertemuan yang terdapat pada dua Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut. Data yang telah ditemukan juga sudah diuji keabsahannya oleh tiga triangulator. Ketiga triangulator tersebut telah menyatakan bahwa data yang ditemukan oleh peneliti telah sesuai.

B. Saran

Penelitian yang telah dilakukan masih terdapat kekurangan serta keterbatasan dan perlu ditingkatkan kembali. Beberapa saran yang akan peneliti sampaikan adalah:

1. Bagi pendidik, yaitu memerhatikan setiap Kompetensi Dasar (KD) agar semua materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik, adanya variasi model pembelajaran yang berguna bagi keberlangsungan pembelajaran di kelas, sebagai guru ketika membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diharapkan menggunakan kalimat yang bervariasi dan tidak terlalu sama dengan kalimat yang digunakan antara pertemuan satu hingga seterusnya.
2. Bagi sekolah, yakni melakukan pembaharuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar sesuai dengan karakteristik sekolah dan karakteristik peserta didik.
3. Bagi siswa, hendaknya menjadikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai titik awal mula belajar dalam jadwal pelajaran agar menjadi lebih terarah dan tersusun.

Pada penelitian selanjutnya, peneliti mengharapkan untuk menemukan data yang lebih bervariasi pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan memerhatikan kalimat yang digunakan pada penyusunan penelitian. Peneliti pun berharap mendapatkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari sekolah lainnya agar menjadi pembeda dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SMA Negeri 1 Cibarusah pada materi teks eksposisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 2020. *Verba Transitif dan Intransitif Serta Contohnya*. Online (https://www.yuksinau.id/verba-transitif-dan-intransitif-serta-contohnya/#Pengertian_Verba_Transitif diakses 13 Juni 2020).
- Ankara, Alan. 2013. *Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ayadiya, Naila. 2014. *“Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Scientific Approach untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa SMA. Skripsi S1*. Semarang: UNS.
- Cahyocayo. 2015. *Contoh Penalaran Induksi dan Deduksi*. Online (<https://cahyocayo.wordpress.com/2015/03/28/pengertian-dan-contoh-pnalaran-induksi-dan-deduksi/> diakses 13 Juni 2020).
- Dhelilik. 2019. *Sintak Model Diiscovery Learning dalam Pembelajaran*. Online (<https://bertema.com/sintaks-model-discovery-learning>. Diakses 18 Juni 2020)
- Kosasih, E. 2018. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Cetakan 4. Bandung: Yrama Widya.
- Moleong, Lexy J.. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurdin, Syafruddin, Adriantoni. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Cetakan ke-1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Suhendra. 2018. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Bogor: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Sugiyono. 2007. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Elfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke-27. Bandung: Elfabeta.
- Sumarni, Ratna. 2017. *Kalimat Nomina dan Kalimat Verbal dalam Bahasa Indonesia*. Online (<https://dosenbahasa.com/kalimat-nomina-dan-kalimat-verba> diakses 13 Juni 2020)
- Trianto. 2015. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Purwadi, Susanto. 2017. *Model Pengembangan RPP*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Mohamad Fauzan merupakan anak bungsu dari dua bersaudara. Lahir di Bogor, pada tanggal 20 Mei 1994 dari pasangan Bapak Suhendi dan Ibu Ai Rohaetin. Memiliki kakak perempuan bernama Siti Hasanah. Bertempat tinggal di Babakan Fakultas RT 04 RW 04 No. 51, Kelurahan Tegallega, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor. Peneliti ini menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Baranangsiang di Kota Bogor pada tahun 2006. Selanjutnya, menyelesaikan pendidikan di SMP PGRI 5 Bogor pada tahun 2009. Pada tahun 2012 peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Pembangunan Bogor. Lalu, pada tahun 2016 peneliti kembali melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Pakuan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.